

**ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG  
EFEKTIF DALAM MANAJEMEN SEKOLAH  
DI ACEH TAMIANG  
( Study Casus SD Negeri 2 Percontohan )**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Dalam Bidang  
Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh :

**SURYA ISMAIL**

**NPM : 1620060016**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS**

Nama : **SURYA ISMAIL**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1620060016**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Tinggi**

Judul Tesis : **ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH YANG EFEKTIF DALAM  
MANAJEMEN SEKOLAH DIACEH TAMIANG**

Disetujui untuk disampaikan kepada

**Panitia Ujian Tesis**

Medan, 8 Maret 2019

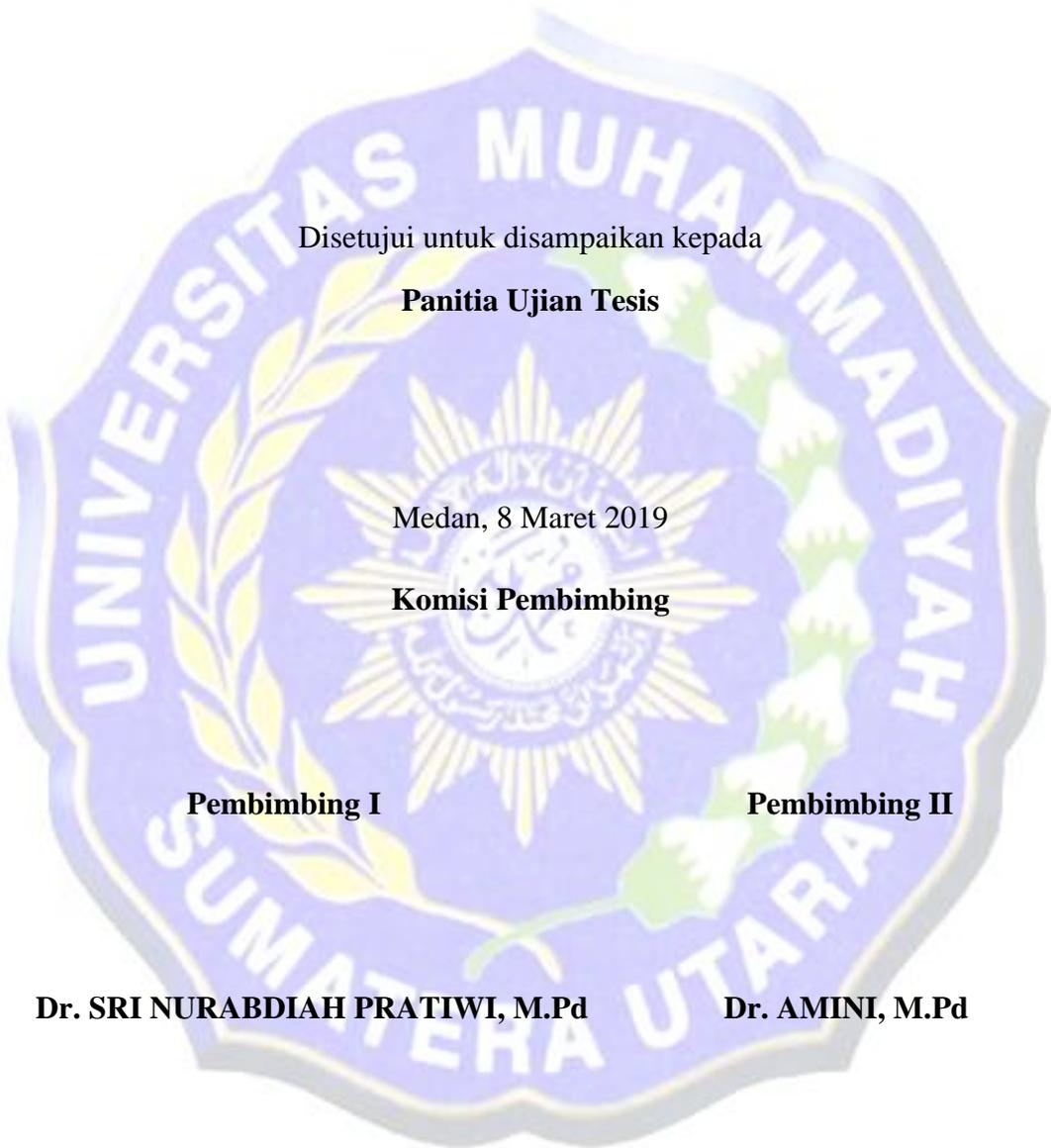
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. SRI NURABDIAH PRATIWI, M.Pd**

**Dr. AMINI, M.Pd**



## **PENGESAHAN**

### **ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DALAM MANAJEMEN SEKOLAH DI ACEH TAMIANG**

**SURYA ISMAIL**  
**NPM : 1620060016**

**Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi**

” Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji,  
Yang dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar  
Magister Pendidikan, ( M.Pd )”  
Pada Hari Jumat, 8 Maret 2019

#### **Panitia Penguji**

**1. Dr. SRI NURABDIYAH PRATIWI, M.Pd** -----

**Ketua**

**2. Dr. AMINI, M.Pd** -----

**Sekretaris**

**3. Dr. SYAIFUL BAHRI, M.AP** -----

**Anggota**

**4. Dr. SULHATI, MA** -----

**Anggota**

**5. Dr. ELFRIANTO, M.Pd** -----

**Anggota**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Magister Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 02 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

SURYA ISMAIL  
NPM : 1620060016



## **ABSTRACT**

SURYA ISMAIL, 1620060016, Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Manajemen Sekolah di Aceh Tamiang, Tesis 2019

The principal as leader/manager at school are always trying to nurture and develop the organization to achieve the school's nautical learning and running good management and achievement of educational objectivities in SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. School principal realize that everything is implemented should be managed with planning, organizing, controlling, and led the school to good use. State schools which are arranged neatly good classrooms, libraries, laboratories, a library, a reading corner, school health, herbal plants, school canteen, the school garden beautiful is the supporting factors of success in running programs that have been made and agreed upon to be implemented by all the citizen of the school.

The success of the principal implemented by all the citizens of the school has always been fruitful in the fields of race that followed, neither the race nor the students events race adiwiyata school so SD Negeri 2 Percontohan pilot always gets the appreciation award from the department of education and culture and local governments.

Implementation of management undertaken by the school that refers to the eight national education standards in achieving the educational goals and objectives of the national shool of set goes with planned, programmed, implemented, monitored, and evaluated at regular intervals, be carried out with full responsibility and well underway by local schools.

The leadership of the principal always receive input and criticism from various elements from both the school committee, homeroom, stockholder, and residents who were around the school very motivated in running and developing the school, what is expected of this society can be seen from the increased acceptance of new learnersevery year always increasing the number of their students as well as graduates of the school are accepted at many of the favorites and junior boarding schools outside the region local.

Keywords : the leadership of the principal, school management

## ABSTRAK

SURYA ISMAIL, 1620060016, Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Manajemen Sekolah di Aceh Tamiang, Tesis 2019

Kepala sekolah sebagai pimpinan/manajer di sekolah selalu berusaha membina dan mengembangkan organisasi sekolah guna tercapainya proses pembelajaran dan menjalankan manajemen yang baik dan tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Kepala sekolah menyadari bahwa semua yang dilaksanakan harus dikelola dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan memimpin sekolah dengan baik. Keadaan sekolah yang tertata dengan rapi baik ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, perpustakaan, podok baca, usaha kesehatan sekolah, tanaman herbal, kantin sekolah, taman sekolah yang asri merupakan factor penunjang keberhasilan dalam menjalankan program-program yang telah dibuat dan disepakati untuk dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

Keberhasilan program kepala sekolah yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah ini selalu membuahkan hasil dalam bidang lomba yang diikuti, baik lomba kegiatan siswa maupun lomba adiwiyata sekolah sehingga SD Negeri 2 Percontohan selalu mendapatkan apresiasi penghargaan dari dinas pendidikan dan kebudayaan dan pemerintah daerah.

Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh sekolah yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang selalu menerima masukan dan kritikan dari berbagai elemen baik dari komite sekolah, wali siswa, stekholder, dan warga masyarakat yang berada disekitar sekolah yang sangat termotivasi dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah, apa yang diharapkan masyarakat ini dapat dilihat dari peningkatan penerimaan peserta didik baru yang setiap tahun selalu meningkat jumlah siswanya serta lulusan dari sekolah banyak yang diterima di sekolah smp pavorit dan pondok pasanteren di luar daerah setempat.

Kata kunci : kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sekolah

## **RINGKASAN**

Kepala sekolah sebagai pimpinan/manajer di sekolah selalu berusaha membina dan mengembangkan organisasi sekolah guna tercapainya proses pembelajaran dan menjalankan manajemen yang baik dan tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Kepala sekolah menyadari bahwa semua yang dilaksanakan harus dikelola dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan memimpin sekolah dengan baik. Keadaan sekolah yang tertata dengan rapi baik ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, perpustakaan, podok baca, usaha kesehatan sekolah, tanaman herbal, kantin sekolah, taman sekolah yang asri merupakan factor penunjang keberhasilan dalam menjalankan program-program yang telah dibuat dan disepakati untuk dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Keberhasilan program kepala sekolah yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah ini selalu membuahkan hasil dalam bidang lomba yang diikuti, baik lomba kegiatan siswa maupun lomba adiwiyata sekolah sehingga SD Negeri 2 Percontohan selalu mendapatkan apresiasi penghargaan dari dinas pendidikan dan kebudayaan dan pemerintah daerah. Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh sekolah yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang selalu menerima masukan dan kritikan dari berbagai elemen baik dari komite sekolah, wali siswa, stekholder, dan warga masyarakat yang berada disekitar sekolah yang sangat termotivasi dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah, apa yang diharapkan masyarakat ini dapat dilihat dari peningkatan penerimaan peserta didik baru yang setiap tahun selalu meningkat jumlah siswanya serta lulusan dari sekolah banyak yang diterima di sekolah smp pavorit dan pondok pasanteren di luar daerah setempat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena lindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Manajemen Sekolah Di Aceh Tamiang"

Selama penyusunan tesis ini, penulis memperoleh begitu banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP selaku Direktur Pasca Sarjana UMSU dan Dosen Penguji.
2. Ibu Dr. Suhalti, MA selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dan Dosen Penguji.
3. Bapak Indra Prasetia, S.Pd. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi.
4. Ibu Dr. Sri Nurabdiyah Pratiwi, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis.
5. Ibu Dr. Amini, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis.
6. Bapak Dr. Elfrianto, M.Pd sebagai Dosen Penguji
7. Sahabat-sahabat penulis di Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi angkatan I yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis.

Semoga tesis ini dapat memberikan pemikiran bagi semua orang khususnya penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis.

Medan, Maret 2019

Penulis,

Surya Ismail

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b> Prestasi Organisasi Moderat.....	17
<b>Gambar II.2</b> Pencapaian Tujuan Organisasi Hanya Sedikit.....	18
<b>Gambar II.3</b> Tujuan Organisasi Tidak Ada Kemajuan.....	18
<b>Gambar II.4</b> Prestasi Tujuan Organisasi Tinggi.....	19
<b>Gambar III.1</b> Analisis Data Model Interaktif.....	34
<b>Gambar IV.1</b> Struktur Organisasi Sekolah.....	38



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b> Waktu Penelitian.....	30
<b>Tabel IV.1</b> Tugas dan Pokok Kepala Sekolah.....	40
<b>Tabel IV.2</b> Tugas dan Kewajiban Wali Kelas.....	45
<b>Tabel IV.3</b> Tugas dan Kewajiban Tata Usaha.....	46
<b>Tabel IV.4</b> Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
<b>Tabel IV.5</b> Daftar Guru dan Pegawai Sekolah.....	52
<b>Tabel IV.6</b> Data Siswa Sekolah.....	53
<b>Tabel IV.7</b> Prestasi Sekolah.....	54
<b>Tabel IV.8</b> Jumlah Peserta Didik.....	64
<b>Tabel IV.9</b> Data Guru.....	70



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Kepemimpinan efektif .....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
B. Latar Penelitian .....	30
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Penelitian .....	31
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	32
F. Prosedur Analisis Data .....	33
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi umum SD Negeri 2 Percontohan .....	36
1. Sejarah singkat sekolah.....	36
2. Struktur organisasi .....	37

3. Pembagian tugas .....	39
4. Visi dan Misi sekolah.....	55
B. Temuan Hasil Penelitian.....	56
C. Bahasan Penelitian .....	88

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	94
B. Saran.....	95

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu organisasi dalam menjalankan aktifitasnya akan selalu berhadapan dengan manusia sebagai sumber daya yang dinamis dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang. Dengan berkembangnya manusia sebagai tenaga kerja tersebut akan mempengaruhi stabilitas dan kontinuitas organisasi, begitu pula sumber daya manusia (SDM) dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia unggul merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapa besar sumber daya alam (SDA), modal sarana prasarana yang tersedia, pada akhirnya ditangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dan negara dapat tercapai. Dalam perspektif berpikir seperti ini, suatu bangsa tak dapat mencapai kemajuan tanpa adanya suatu sistem pendidikan yang baik.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Menyadari hal tersebut. pemerintah telah melakukan penyempurnaan sistem pendidikan. Upaya tersebut antara lain dikeluarkan UU Nomor 22 dan 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, serta diikuti oleh penyempurnaan UU Sistem Pendidikan Nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan.

Jika sebelumnya manajemen pendidikan merupakan wewenang pusat dengan paradigma top-down atau sentralistik, maka dengan berlakunya undang-undang tersebut kewenangan bergeser pada pemerintah daerah kota dan kabupaten dengan paradigma bottom-up atau desentralistik, dalam wujud pemberdayaan sekolah, yang meyakini bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang berada di garis depan, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan, dan terkena akibatnya secara langsung, yakni guru dan kepala sekolah.

Dalam persaingan global diakui atau tidak lembaga pendidikan atau sekolah dituntut untuk mengedepankan kinerja kelembagaan yang efektif dan produktif. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya murid, kerjasama sekolah dan orang tua, serta sosok *outcome* sekolah yang prospektif.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Seorang kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang (guru) yang mempunyai berbagai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan merubah tingkah laku bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga. Sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal maupun informal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas lulusan sekolah. Artinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan kualitas dan

prestasi maksimal. Sedangkan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal dapat diperoleh bila ditunjang oleh kepemimpinan yang baik.

Prestasi kerja guru yang berkualitas ditentukan beberapa faktor diantaranya adalah bagaimana atasan dalam memimpin bawahan, yang demikian ini disebut dengan kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah). Peran pemimpin sangat penting dalam organisasi tanpa adanya pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin. Kepala sekolah dalam mengembangkan tugasnya hendaknya didasari dengan sikap sungguh-sungguh & etos kerja yang tinggi. Kepala sekolah yang mempunyai kesungguhan dan etos kerja yang tinggi akan mampu melaksanakan inovasi pendidikan dengan baik. Disamping itu ditunjang dengan kemampuan manajerial yang handal juga merupakan faktor yang mewujudkan sekolah yang efektif, kondusif dan dinamis.

Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Begitu besarnya peranan sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya, tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan teknik atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin.

Sekolah dasar negeri yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang khususnya yang berada dalam wilayah UPTD Pendidikan dan Kebudayaan IV kecamatan Karang Baru berjumlah 29 sekolah. Peneliti mencoba mengamati SD Negeri yang berada di Kecamatan Karang Baru untuk meneliti sekolah mana yang cocok sebagai sampel penelitian dalam menyelesaikan tugas tesis nantinya. Lebih kurang satu bulan peneliti mengamati SD Negeri yang berada di UPTD Pendidikan dan Kebudayaan IV Kecamatan Karang Baru dan peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya SD Negeri 2 Percontohan layak bagi peneliti untuk meneliti sekolah tersebut dengan berdasarkan kriteria peneliti amati yaitu, Akreditasi sekolah memiliki penilaian A dari Badan Akreditasi Nasional, sekolah berada di wilayah perkebunan kelapa sawit sehingga proses pembelajaran tidak banyak gangguan kebisingan kendaraan, tata kelola halaman sekolah yang nyaman dan arsi banyak pepohonan, proses kegiatan pembelajaran di sekolah sampai sore hari.

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dalam menjalankan manajemen pendidikan berpedoman/mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Kepala sekolah memiliki penilaian tersendiri terhadap wali siswa, dalam kegiatan ekstrakurikuler wali siswa sangat membantu kegiatan di sekolah baik sumbangan pemikiran maupun pinansial. Akses kendaraan yang mudah untuk menjangkau sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang menjadi pilihan yang bagus untuk orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya. Kepala sekolah memotivasi para guru untuk meningkat kinerja dalam hal mengajar di kelas guna pencapaian visi dan misi di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Dan memberikan dukungan untuk para stafnya dalam hal membantu administrasi dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat.

Kepala sekolah tak lepas dari peran orang tua untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Terlihat peningkatan yang drastis dari awal sekolah buka sampai saat ini dengan jumlah siswa yang meningkat. Peran efektifitas kepala sekolah membuat guru termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan membentuk manajemen sekolah yang bagus.

Bukan waktu yang cepat kepala sekolah SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang dapat merubah pemikiran (*Mainset*) dari guru-guru tersebut, kepala sekolah memotivasi dan menanggapi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. SD Negeri 2 Pecontohan memberikan leluasa kepada siswa untuk

mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Banyaknya siswa yang ikut berperan serta dengan kegiatan di dalamnya. Ini semua karena dukungan dari kepala sekolah dan mampu melibatkan para guru yang berpotensi dibidangnya masing-masing.

Memudahkan kegiatan dalam mengajar baik intra sekolah maupun ekstra sekolah, kepala sekolah memfasilitasi guru dan siswa seperti keberadaan parkir sepeda motor bagi tamu dan guru, pondok baca, perpustakaan, ruang aula, ruang UKS, taman yang ditanami beberapa tanaman obat. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM dalam pendidikan sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan pegawai tata usaha. Selain itu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung. Manajemen yang masih berjalan sendiri-sendiri, informasi-informasi baru yang datang tidak dimanfaatkan untuk perubahan dan kesuksesan. Misalnya saja informasi tentang kemampuan awal siswa yang masuk pada setiap awal tahun ajaran, guru tidak semuanya mengetahui dan yang mengetahui juga tidak memanfaatkan untuk menyempurnakan program pembelajaran, kepala sekolah tidak menjadikannya sebagai sumber pengetahuan yang dapat meningkatkan pengelolaan dan pelaksanaan keputusan/kebijakan sekolah.

Manajemen yang masih berjalan sendiri-sendiri, informasi-informasi baru yang datang tidak dimanfaatkan untuk perubahan dan kesuksesan. Misalnya saja informasi tentang kemampuan awal siswa yang masuk pada setiap awal tahun

ajaran, guru tidak semuanya mengetahui dan yang mengetahui juga tidak memanfaatkan untuk menyempurnakan program pembelajaran, kepala sekolah tidak menjadikannya sebagai sumber pengetahuan yang dapat meningkatkan pengelolaan dan pelaksanaan keputusan/kebijakan sekolah.

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan sudah dilaksanakan anggaran pendidikan 20% yang diamanatkan Undang-Undang. Maka kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengabdikan secara optimal. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Dalam organisasi sekolah, belajar itu tidak hanya penting bagi peserta didik, melainkan juga bagi semua orang yang terlibat dalam sekolah (terutama guru dan kepala sekolah) agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan masyarakat. Dalam upaya mempertahankan keberadaannya, organisasi berupaya secara terus-menerus meningkatkan produktivitasnya, meningkatkan kualitas SDM yang tersedia dalam organisasi, meningkatkan daya saing organisasi kemudian memenangkannya, dan lain sebagainya.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang

profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang di pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya mandeg pada kompetensi yang di miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Karena tenaga kependidikan profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.

Ciri khas kepemimpinan pada kepala sekolah merupakan cerminan pada diri jati sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, pada pentingnya penelitian ini, maka dari latar belakang tersebut peneliti akan meneliti dengan judul *Analisis kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam melaksanakan manajemen sekolah di Aceh Tamiang*.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam manajemen SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang yaitu,

1. Tugas pokok kepala sekolah yang efektif yaitu, memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan.
2. Menerapkan manajemen pendidikan berdasarkan 8 standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar

pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang?
2. Bagaimana kepala sekolah menerapkan manajemen pendidikan berdasarkan 8 Standar Pendidikan Nasional di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui kepala sekolah menerapkan manajemen pendidikan berdasarkan 8 Standar Pendidikan Nasional di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah dalam penelitian maka terdapat dua kegunaan yang diperoleh yakni:

- 1) Manfaat IPTEK
  - a) Menambah pengalaman dan wawasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

- b) Mengetahui kepala sekolah menerapkan manajemen pendidikan berdasarkan 8 Standar Pendidikan Nasional di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang.
- c) Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang sejenis pada masa yang akan datang.

## 2) Manfaat Praktis

- a) Untuk menjadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
- b) Untuk mengevaluasi kepala sekolah menerapkan manajemen pendidikan berdasarkan 8 Standar Pendidikan Nasional di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kepemimpinan efektif**

##### **1. Pengertian Kepemimpinan yang efektif**

Istilah kepemimpinan banyak sekali dikemukakan oleh para ahli baik secara umum maupun secara khusus. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerja organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas utama dimana tujuan organisasi dapat dicapai. Anwar dan Sagala (2004:135) mengatakan “Kepemimpinan adalah proses yang terdiri atas masukan, proses, dan keluaran, bukan suatu yang terjadi seketika, tetapi merupakan proses menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya.

Usman(2011:279) mengatakan bahwa ”kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama”. Kepemimpinan sebagai kesanggupan atau kemampuan untuk menguasai orang-orang yang sedemikian rupa agar mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan kemungkinan pengesekan yang sekecil-kecilnya dan sebesar mungkin terjalinnya kerja sama. Anwar dan sagala (2004:135) mengatakan “Kepemimpinan adalah proses yang terdiri atas masukan, proses, dan keluaran, bukan suatu yang terjadi seketika, tetapi merupakan proses menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya.

Yulk (1994:44) mengatakan bahwa “Kepemimpinan yang efektif di tentukan oleh dua hal yakni *consideration* dan *initiating structure*”. Struktur ini mencakup perilaku yang berupaya mengorganisasi kerja, hubungan kerja dan sasaran. Dalam berbagai studi kepemimpinan yang telah dilakukan oleh para ahli menjelaskan *considering* adalah tingkat sejauh mana seorang pemimpin bertindak dengan cara ramah dan mendukung, memperlihatkan perhatian terhadap bawahan, dan memperhatikan kesejahteraan mereka, termasuk melakukan kebaikan kepada bawahan. Sedangkan *initiating structure* adalah tingkat sejauh mana seorang pemimpin menentukan dan menstruktur peran sendiri dan peran dari bawahan kearah pencapaian tujuan tujuan kelompok termasuk memberi kritik kepada pekerjaan yang jelek, menekankan pentingnya memenuhi batas waktu, menegaskan bawahan mempertahankan standar kerja tertentu, meminta bawahan untuk mengikuti prosedur-prosedur standar.

Menurut komariah dan triatna (2008:28) menjelaskan bahwa “efektivitas merupakan suatu dimensi tujuan manajemen yang berfokus pada hasil, sasaran dan target yang diharapkan. Wibowo (2007:242) menjambahkan “Efektifitas berasal dari kata efektif, jadi efektifitas berkenaan dengan pencapaian tujuan”. Dalam memenuhi harapan pemimpin menggunkan kemampuan dan kecerdasannya dalam memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan memengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya.

Sementara itu, kepemimpinan menurut Yukl (2010:22) tidak hanya berkaitan dengan siapa yang menggunakan pengaruh, tetapi juga jenis pengaruh yang digunakan dan apa hasilnya. Pemimpin tidak akan terbentuk bila tidak ada bawahan, jadi kepemimpinan memerlukan kepengikutan (*followership*). Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Perbedaan pandangan tentang kepemimpinan di atas sejalandengan kepemimpinan dalam perspektif Yukl (1988:21) dalam Rohmat (2010:47) dijelaskan bahwa kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*).
- b) Kepemimpinan adalah pengaruh antara pribadi yang dijalankan dalam situasi tertentu, serta diarahkan melalui proses komunikasi, kearah pencapaian satu atau beberapa tujuan tertentu.
- c) Kepemimpinan adalah pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan interaksi.
- d) Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit, dan berada di atas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan-pengarahan rutin organisasi.
- e) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktifitas-aktifitas sebuah kelompok yang diorganisir kearah pencapaian tujuan.
- f) Kepemimpinan adalah sebuah proses memberi arti (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.
- g) Para pemimpin adalah mereka yang konsisten memberi kontribusi yang efektif terhadap orde sosial, dan yang diharapkan serta diaktualisasikan melalui karya.

Keragaman pandangan terhadap kepemimpinan dari para ahli di atas, menunjukkan bahwa kepemimpinan itu dapat didefinisikan dari berbagai segi tergantung pada kepentingan pendefinisannya. Sejalan dengan ini, pada

prinsipnya kepemimpinan mengandung beberapa aspek utama yang tidak bisa dihilangkan, yaitu:

- 1) Kemampuan mempengaruhi orang lain; baik melalui verbal, aktivitas/tindakan, maupun sikap
- 2) Maksud mempengaruhi; menghasilkan tindakan atau sikap dari orang lain
- 3) Sosok pemimpin; individu yang bertindak sebagai pemimpin
- 4) Orang atau kelompok yang dipimpin
- 5) Tujuan organisasi sebagai tujuan bersama atau tujuan yang ingin dicapai

Adapun fungsi kepemimpinan kepala sekolah meliputi banyak hal.

Wahjosumidjo (2002:118) menjelaskan bahwa adapun fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana diuraikan berikut ini:

- (a) Bertanggungjawab agar para guru, staf administrasi, dan siswa menyadari akan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- (b) Pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk menyediakan segala dukungan, peralatan, fasilitas, berbagai peraturan dan suasana yang mendukung kegiatan.
- (c) Pemimpin pendidikan harus mampu memahami motivasi setiap guru, staf administrasi dan siswa, mengapa mereka bersikap dan berperilaku baik yang bersifat positif maupun reaksi yang tidak mendukung.
- (d) Pemimpin pendidikan sebagai sumber inspirasi pengikut.
- (e) Pemimpin pendidikan harus menjaga keseimbangan antara guru, staf administrasi dan siswa serta kepentingan masyarakat pihak lain.
- (f) Pemimpin pendidikan harus menyadari bahwa esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*the followership*). Artinya kepemimpinan tidak akan terjadi apabila tidak didukung pengikut.
- (g) Memberikan bimbingan mengadakan koordinasi kegiatan, mengadakan pengendalian atau pengawasan dan pembinaan agar masing-masing anggota atau pengikut memperoleh tugas yang ajar dalam beban dan hasil usaha bersama.

Sejalan dengan Fungsi kepemimpinan tersebut melekat pula tugas kepala sekolah sebagai pimpinan dari suatu lembaga sekolah. *Association for Supervision and Curriculum Development* (ASCD) Amerika Serikat (1984:34) menjelaskan bahwa tugas yang setidaknya harus dilakukan pimpinan pendidikan adalah :

- (1) Membantu orang-orang dari warga sekolahnya untuk menetapkan tujuan pendidikannya.
- (2) Memudahkan dan memperlancar proses belajar mengajar sehingga bisa mengembangkan efektivitas mengajar yang lebih besar.
- (3) Menyusun suatu unit organisasi yang produktif.
- (4) Menciptakan suatu iklim bagi tumbuh dan timbulnya kepemimpinan.
- (5) Menyediakan sumber-sumber yang ada untuk mengajar yang efektif.

Pendapat-pendapat di atas sejalan dengan simpulan Rohmat (2010:297)

tentang fungsi seorang pemimpin secara umum yaitu :

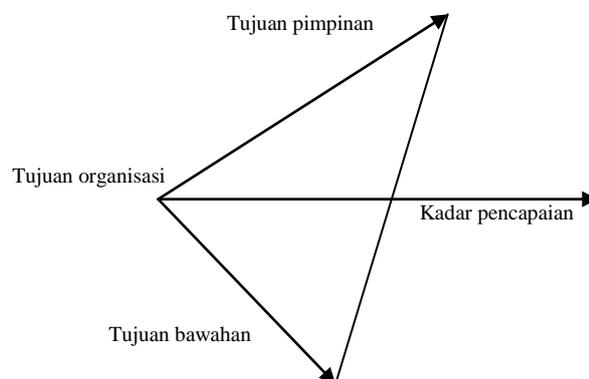
- a. Mengambil keputusan
- b. Mengembangkan informasi
- c. Memelihara dan mengembangkan loyalitas anggota
- d. Memberi dorongan dan semangat pada anggota
- e. Bertanggungjawab atas semua aktivitas kegiatan
- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan
- g. Memberikan penghargaan pada anggota yang berprestasi

Selain fungsi kepemimpinan, aspek kepemimpinan lain yang cukup menentukan keberhasilan seorang kepala sekolah dalam menciptakan keefektifan sekolah adalah sifat atau karakteristik kepemimpinan. Davis dalam Syarifudin (2011:123) menjelaskan bahwa “mendiskripsikan empat sifat umum seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin organisasi yaitu” :

1. Kecerdasan. Hasil penelitian pada umumnya membuktikan bahwa pemimpin mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dipimpin. Namun demikian, yang sangat menarik dari penelitian tersebut ialah pemimpin tidak bisa dilampaui terlalu banyak dari kecerdasan pengikut.
2. Kedewasaan dan keluasan hubungan sosial. Pemimpin cenderung menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil, serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas-aktivitas sosial. Dia mempunyai keinginan menghargai dan dihargai.
3. Motivasi diri dan dorongan berprestasi. Para pemimpin secara relatif mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka bekerja dan berusaha mendapatkan penghargaan yang *intrinsic* dibandingkan dari yang *extrinsic*.

4. Sikap-sikap hubungan kemanusiaan. Pemimpin pemimpin yang berhasil mau mengakui harga diri dan kehormatan pengikutnya dan mampu berpihak kepadanya. Dalam istilah Universitas Ohio, pemimpin itu mempunyai perhatian, dan kalau mengikuti istilah penemuan Michigan, pemimpin itu berorientasi pada karyawan bukannya berorientasi pada produksi.

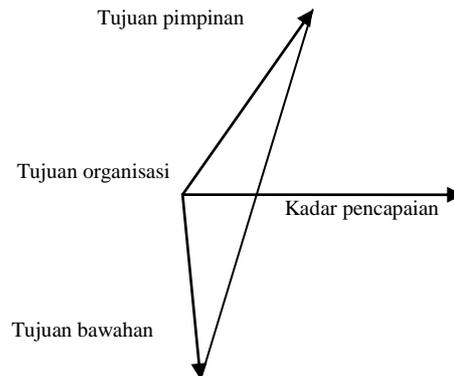
Persepsi orang-orang dan kelompok atas pemenuhan tujuan mereka melalui pencapaian tujuan organisasi adalah kadar pemanduan tujuan-tujuan tersebut. Apabila tujuan organisasi didukung oleh semua pihak yang bersangkutan, maka ini yang disebut McGregor sebagai "pemanduan tujuan" yang sesungguhnya. Untuk menggambarkan konsep ini, kita dapat memilah suatu organisasi menjadi dua kelompok, yaitu pimpinan dan bawahan. Tujuan kedua kelompok tersebut dan hasil pencapaian tujuan organisasi mereka diilustrasikan.



**Gambar 2.1**  
Arah tujuan pimpinan, bawahan, dan organisasi prestasi organisasi moderat

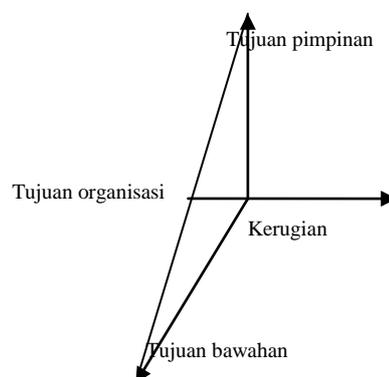
Dalam contoh tersebut, tujuan pimpinan agak setaraf dengan tujuan organisasi tetapi tidak sama besar. Sebaiknya tujuan bawahan hampir-hampir berlawanan dengan tujuan organisasi. Hasil dari interaksi antara tujuan pimpinan dengan tujuan bawahan adalah kompromi, dan secara aktual adalah kombinasi

kedua tujuan itu. Kurang lebih pada poin inilah kadar pencapaian tujuan organisasi dapat digambarkan. Situasi ini dapat semakin memburuk apabila hanya sedikit tujuan organisasi yang tercapai, seperti yang diilustrasikan.



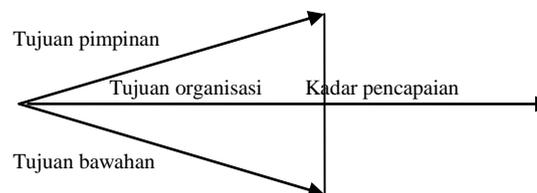
**Gambar 2.2**  
Pencapaian tujuan organisasi hanya sedikit

Dalam situasi seperti itu, tampaknya terlihat adanya pengabaian umum terhadap kesejahteraan organisasi. Baik para pimpinan maupun karyawan merasa tujuan mereka saling bertentangan dengan tujuan organisasi. Konsekuensinya, moral dan prestasi akan cenderung rendah dan penyelesaian tugas-tugas organisasi akan terabaikan



**Gambar 2.3**  
tujuan organisasi dapat jadi sangat bertentangan sehingga tidak ada kemajuan positif yang diperoleh

Diharapkan organisasi dapat menciptakan iklim di mana terjadi satu atau dua hal. Orang-orang dalam organisasi (para manajer dan bawahan) apakah memandang tujuan mereka sejalan dengan tujuan organisasi atau meskipun berbeda, merasa bahwa tujuan tersebut dapat dipenuhi sebagai hasil langsung dari upaya pencapaian tujuan organisasi. Konsekuensinya makin dapat kita mendekatkan tujuan dan sasaran organisasi dengan tujuan organisasi, akan makin tinggi pula prestasi organisasi.



**Gambar 2.4**

Pemaduan tujuan pimpinan, tujuan bawahan, dan tujuan organisasi prestasi organisasi tinggi.

Salah satu cara yang dilakukan para pemimpin yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara tujuan individual dengan tujuan organisasi adalah dengan menciptakan loyalitas para pengikutnya terhadap mereka. Jadi orientasi dari seorang pemimpin yang efektif adalah output organisasi. Tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah, Bush dan Coleman (2008:80) mengatakan “kepala sekolah yang efektif tidak hanya menghabiskan waktunya untuk melakukan kontrol internal secara eksplisit, seperti memonitor pengajaran, tapi harus lebih menekankan pada penetapan tujuan dan mekanisme konsensus tujuan untuk mengarahkan perhatian para guru terhadap output organisasi. Mereka melakukan hal ini seperti ini tidak memiliki kesukaran untuk mengkomunikasikan

tujuan organisasi kepada para pengikut dan orang-orang ini tidak merasa sulit untuk mengaitkan penerimaan tujuan tersebut dengan upaya pemenuhan kebutuhan mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin dan mempengaruhi orang lain agar mau berkerja dengan sadar dalam hubungan tugas agar tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kata "kepala sekolah" tersusun dari dua kata yaitu "kepala" yang dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, dan "sekolah" yaitu sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi staf dan para siswa. "kepala sekolah adalah menentukan irama bagi suatu instansi yang dinaunginya". Hal tersebut menunjukkan bahawa pentingnya kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah guna mencapai tujuan. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin sekolah.

Menurut Wahyosumijo (2002:82) mengatakan bahwa kepala sekolah dapat berperan sebagai manajer, pemimpin, pendidik, dan tak kalah pentingnya adalah kepala sekolah sebagai staff. Kepala sekolah sebagai orang yang terpandang dilingkungan masyarakat sekolah. Ini sebagai pusat teladan bagi warga sekolah dan warga masyarakat disekitar sekolah, karena itu kepala sekolah wajib

melaksanakan petunjuk tentang usaha peningkatan pertahanan sekolah. Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran dan pengembangan kurikulum, administrasi personalia, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, "school Plan" dan pelengkapan organisasi di sekolah.

Sejalan dengan tanggungjawab kepala sekolah, Syarifudin (2011:109) menjelaskan bahwa secara umum kepala sekolah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

"kemampuan konsep yakni kemampuan memandang dan meletakkan fungsi organisasi secara keseluruhan, bagaimana menggerakkan dan menumbuhkan sehingga lebih dinamis serta mengkoordinasikan semua kegiatan untuk mencapai tujuan, (2) kemampuan yang berhubungan dengan sikap kemanusiaan, seperti kesediaan melihat dirinya sendiri apa adanya dan bagaimana ia harus mempengaruhi orang lain mampu menciptakan yang harmonis antara atasan dengan bawahan, sehingga kerjasama dapat berjalan lancar dan produktif mampu memimpin dan membuat keseluruhan staf menjalin hubungan dan kerjasama dan saling menghormati dan (3) keterampilan teknis yakni suatu kemampuan untuk menguasai dan memanfaatkan berbagai potensi dan fasilitas secara teknis demi kelancaran tugas kepala sekolah".

Persyaratan dalam bentuk kemampuan-kemampuan sebagaimana dijelaskan di atas tentunya harus dimiliki setiap kepala sekolah agar dapat menjalankan peran dan fungsi kepemimpinannya. Hersey dalam Wahyosumidjo (2007:101) mengatakan agar kepala sekolah efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memahami dan mampu mewujudkannya dalam ke dalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung di dalam ketiga keterampilan yaitu *technical skill*, *human skill*, *conceptual skill*. Untuk itu kepala

sekolah dalam kehidupan sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktekkan *leadership function*.

## 2. Pengertian Manajemen Sekolah

Istilah manajemen memiliki berbagai pengertian. Manajemen menurut Sapre dalam Usman (2013:6) adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya Engkoswara dkk (2010:85) menjelaskan bahwa manajemen mengandung pengertian:

- a. sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya merupakan cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi manajemen sebagai suatu ilmu menekankan kepada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/ keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.
- b. manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen
- c. manajemen sebagai seni tercermin dalam perbedaan gaya (*style*) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.

Fungsi manajemen yang sesuai dengan profil kinerja pendidikan menurut Engkoswara dkk (2010:93) adalah melaksanakan fungsi: *planning, organizing, staffing, coordinating, leading (facilitating, motivating, innovating), reporting, controlling*. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pelaksanaan kegiatan dan pengawasan merupakan esensial pada setiap organisasi tidak terkecuali organisasi pendidikan. Namun dalam menginterpretasikan *actuating* dalam dunia pendidikan lebih disesuaikan dengan karakteristik lembaga dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan, istilah *directing* lebih tepat dengan *leading* dengan perluasan peran *motivating* dan *facilitating* lebih filosofis

dibanding dengan *directing, motivating* mengandung makna kepercayaan diri agar seluruh potensi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam dunia pendidikan fungsi pengawasan dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan manajerial. Pada level sekolah, pengawas lebih berperan sebagai "quality assurance" dengan tugas supervisi sebagai upaya pembinaan staf untuk Manajemen sekolah pada hakekatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan.

Komponen-komponen yang harus dikelola dengan baik menurut Mulyasa (2002:42-49), sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran.
2. Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.
3. Manajemen kesiswaan atau manajemen kemuridan (peserta didik) merupakan salah satu bidang operasional manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.
4. Manajemen sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika

dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan. Lebih lanjut, Suryosubroto (2004:27) menyatakan:

1) Manajemen pendidikan merupakan bentuk kerja sama personal pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan umum yang akan dicapai dalam kerjasama itu adalah pembentukan kepribadian murid sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tingkat perkembangannya pada usia pendidikan. Tujuan ini dapat dijabarkan kedalam tujuan antara lain, yaitu tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum, dan tujuan instruksional khusus. 2) Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang merupakan dasar (siklus) penyelenggaraan pendidikan dimulai dari perencanaan diikuti oleh pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian tentang usaha sekolah untuk mencapai tujuannya. 3) Manajemen pendidikan merupakan usaha untuk melakukan pengelolaan sistem pendidikan. 4) Manajemen pendidikan merupakan kegiatan memimpin, mengambil keputusan serta berkomunikasi dalam organisasi sekolah sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum adalah bagian dari studi kurikulum.

Para ahli pendidikan pada umumnya telah mengenal bahwa kurikulum suatu cabang dari disiplin ilmu pendidikan yang mempunyai ruang lingkup sangat luas. Studi ini tidak hanya membahas tentang dasar-dasarnya, tetapi juga mempelajari kurikulum secara keseluruhan yang dilaksanakan dalam pendidikan. Secara sederhana dan lebih mudah dipelajari secara mendalam, maka ruang

lingkup manajemen kurikulum adalah sebagai berikut: (a) manajemen perencanaan, (b) manajemen pelaksanaan kurikulum, (c) supervisi pelaksanaan kurikulum, (d) pemantauan dan penilaian kurikulum, (e) perbaikan kurikulum, (f) desentralisasi dan sentralisasi pengembangan kurikulum.

Menurut Suryosubroto (2004:74) menjelaskan bahwa "manajemen kesiswaan adalah suatu kegiatan pencatatan murid semenjak dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu". Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen kesiswaan meliputi Perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan siswa dan kelulusan.

Kepala sekolah yang efektif dalam menjalankan manajemen mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan berfungsi

sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan Sormin (2017:129-146) Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan kepala sekolah melakukan rapat untuk merencanakan program tahunan hasil dari rapat akan disosialisasikan kepada guru, siswa, orang tua dan komite sekolah. Program kerja Kepala Sekolah dalam jangka satu tahun yaitu mengikut sertakan guru-guru pada setiap pelatihan-pelatihan guru mata pelajaran, mengikut sertakan siswa-siswa dalam setiap perlombaan di bidang keagamaan, olah raga, seni dan olimpiade di tingkat kota maupun provinsi, meningkatkan kehadiran siswa hingga 90%, meningkatkan kehadiran guru hingga 90%, mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran seperti: ruang belajar untuk dilaksanakan proses pembelajaran, buku-buku, lapangan sekolah bisa dijadikan sebagai tempat praktek bagi materi yang membutuhkan pelaksanaan praktek, seperti shalat, wudhu, tayammum dan lain-lain.

Pada Intinya, bahwa kepala sekolah intinya bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan manajerial dengan baik agar semua komponen yang ada di bawah kepemimpinannya dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Terlebih kepada para guru karena melalui kinerja mereka tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik atau justru malah sebaliknya. Sebagai pemimpin kepala sekolah merupakan pemegang otoritas tertinggi di sekolah dan bertanggungjawab atas pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan. Kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi pendidikan yang optimal dan melaksanakan supervisi berupa pengawasan dan bimbingan bagi para guru untuk meningkatkan kinerja.

Dalam penelitian Hamdi (2011:61) kinerja implementasi program MPMBS di SMP Negeri 6 Kisaran sebagai berikut: 1. Dilihat dari isi kebijakan, dengan implementasi program MPMBS ada peningkatan kinerja Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Komite Sekolah sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. 2. Dilihat dari konteks implementasi pada aspek kepatuhan kinerja implementasi program MPMBS di SMP Negeri 6 Kisaran menunjukkan kinerja yang baik dan adanya kepatuhan (*compliance*) baik dilihat dari aspek administrasi maupun tahap pelaksanaannya. Sedangkan dari aspek daya tanggap (*responsivitas*), segenap warga sekolah cukup memberikan respon yang baik, dengan indikasi dari partisipasi warga sekolah dalam implementasi program MPMBS. 1. Dilihat dari hasil kebijakan menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan, antara sebelum dan sesudah implementasi program MPMBS. Sesudah implementasi program MPMBS terbukti prestasi siswa cukup meningkat baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Menurut penelitian sukrawati (2011:65) bahwa konsep mutu itu bersifat dinamis dan seharusnya selalu merespon tuntutan pelanggan pendidikan dan stakeholder lainnya. Oleh karena itu, walaupun bukti empiris belum menunjukkan bahwa MBS dapat menjamin peningkatan mutu pendidikan, tetapi dalam konteks mutu yang lebih luas di atas, pendekatan pengelolaan MBS pada satuan mutu pendidikan akan dapat merealisasikan konsep mutu dimaksud.

Menurut penelitian yang dilakukan Hasmayanti (2011:42) bahwa dalam hasil tersebut bisa: a. mengutamakan pencapaian tujuan; b. memberi petunjuk pada guru; dan melakukan pengawasan secara ketat terhadap tugas. c. tingkatkan hubungan antar pribadi; d. penggajian/ honorarium yang layak; f. supervisi kepala sekolah yang terarah dan g. tingkatkan kompetensi guru dengan kegiatan pertemuan antara guru di lingkungan internal atau eksternal sekolah setempat secara periodik melalui wadah komunikasi (PGRI, MGMP, KKG dan sebagainya) berkenaan dengan inovasi-inovasi baru tentang dunia pendidikan.

Dalam penelitian yang dilakukan Suib (2011:49) maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah perlu menjaga dan meningkatkan komunikasi dan partisipasi yang telah berjalan dilakukan bersama warga sekolah melalui sosialisasi program-program dan tujuan yang terkait dengan pelaksanaan MBS dapat jelas dipahami oleh seluruh warga sekolah, 2) Kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan pihak komite sebagai lembaga pendukung sekolah dalam pelaksanaan MBS. Ini dapat diwujudkan dengan membicarakan jadwal rutin pertemuan antara pihak sekolah dengan komite

dengan mempertimbangkan kondisi waktu masing-masing, 3) Sekolah perlu mengadakan pertemuan khusus dengan orang tua siswa yang membahas mengenai program MBS yang dilaksanakan sekolah dan menyampaikan pentingnya dukungan dan peran serta orang tua dalam pencapaian program dan tujuan MBS di sekolah terkait dengan proses pendidikan putra-putri mereka di SD Negeri 12 Delta Pawan.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Percontohan Kabupaten Aceh Tamiang, dalam jangka waktu minimal 10 bulan dari bulan April 2018 s/d Pebruari 2019. Adapun jadwal dan waktu penelitian direncanakan adalah sebagaimana tertera di tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1  
Jadwal pelaksanaan penelitian di SD Negeri 2 Percontohan A.Tamiang

No	Kegiatan	Bulan / Tahun											
		April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agst 2018	Sep 2018	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Peb 2019	
1.	Persiapan penelitian	■											
2.	Pengumpulan bahan pustaka		■										
3.	Pengumpulan data penelitian		■	■									
4.	Seminar proposal penelitian				■								
5.	Pengumpulan data hasil penelitian					■	■	■	■	■			
6.	Analisis hasil penelitian									■			
7.	Seminar hasil penelitian										■		
8.	Sidang tertutup											■	

##### B. Latar Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, latar penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah tempat, pelaku, dan kegiatan atau aktivitas. Latar tempat dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam manajemen sekolah. Latar pelaku dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan

guru bidang studi. Latar aktivitas dalam penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam manajemen sekolah di Aceh Tamiang.

### **C. Metode dan prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptik. Menurut Moleong (2004:29) penelitian deskriptik adalah penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan secara apa adanya, selanjutnya ditarik kesimpulan guna mendapatkan suatu teori dan lebih mementingkan proses dari hasil, berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta di suatu daerah. K. Denzin (1994:2) mengemukakan tentang penelitian kualitatif dengan mengatakan: *Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.*

Dilanjutkan oleh Creswell (2007:148): *data analysis in qualitative research consist of preparing and organizing the data (i.e., text data as in transcripts, or image data as in photographs) for analysis, then reducing the data in to themes understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*

### **D. Data dan Sumber penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dan catatan lapangan, serta alat bantu lain seperti foto,

rekaman dan dokumen tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan.

### **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mengetahui segala peran dan fungsi kepala sekolah.

#### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan lengkap. Observasi partisipan lengkap dalam hal ini, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti sugiyono, (2013: 312).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi kepala sekolah / guru
- b. Observasi tenaga administrasi

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan bahan yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar wawancara kepala sekolah / guru
2. Lembar wawancara tenaga administrasi

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran observasi dan dari siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara sebagai suatu penelitian yang objektif. Alat yang digunakan data dokumentasi adalah kamera, dan catatan sebagai alat untuk memperkuat data dokumentasi.

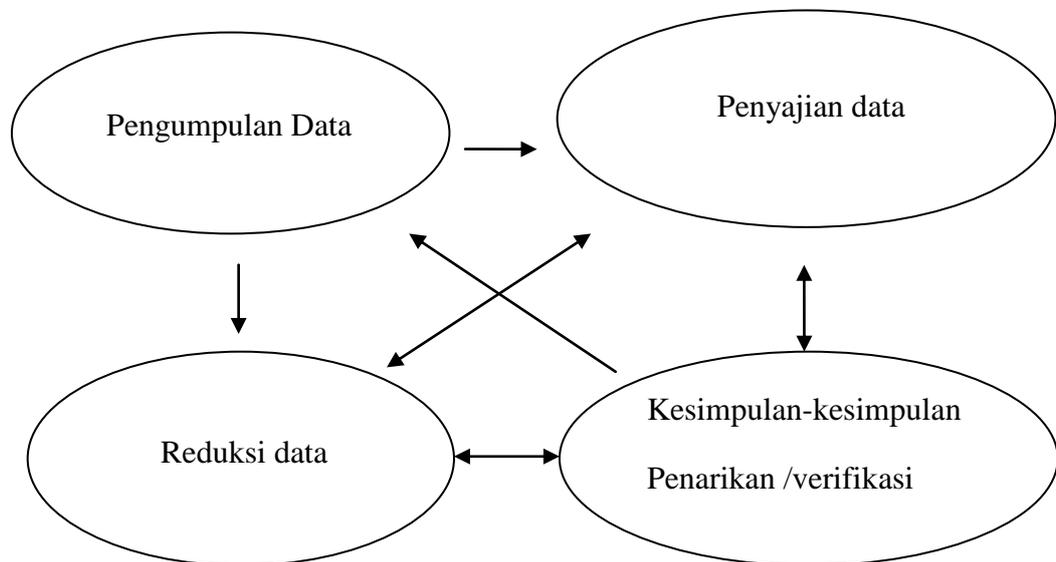
### 4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2013: 330), dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

## **F. Prosedur Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai

dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif  
Sumber: Miles, Huberman dan Saldana, (2014: 14)

Komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti

melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

## 3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah bernama SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dibuka pada tahun 2004 dengan NPSN 10107122, beralamatkan jalan PT. PPP. Kebun Tanah Terban, Karang Baru, Aceh Tamiang. Jarak sekolah ini dengan UPTD adalah  $\pm 500$  Meter. Luas tanah 3,484 m<sup>2</sup>, luas bangunan sekolah 865,5 m<sup>2</sup> dan bangunan sekolah ini milik pemerintah. Sekolah ini berada di daerah perkebunan kelapa sawit yang pastilah udaranya sejuk sepanjang hari. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang ini diadakan pada pagi hari dan sore hari.

Mengingat tujuan pendidikan dasar sekolah adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan Pendidikan Dasar tersebut, maka tujuan Sekolah SD Negeri 2 Percontohan adalah sebagai berikut:

1. Terbanyak dalam menyalurkan siswa untuk memasuki SMPN Unggulan.
2. Terbaik dalam tenaga kependidikan yang profesional
3. Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi
4. Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT

5. Terpenuhiya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran
6. Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS
7. Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial

SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang secara terus menerus melakukan pengembangan dari segi bangun dan memperbaiki keadaan sekolah melalui penghijauan dan banyaknya kegiatan yang mendukung kebersihan. Dalam bidang pengadaan, sekolah ini selalu melakukan pengadaan laboratorium, tata ruang kosong untuk melakukan penghijauan, pemberdayaan ekstrakurikuler salah satunya adalah Usaha Kesehatan Sekolah dan pembinaan daur ulang sampah.

Keefektifan kepala sekolah dalam mengatur bawahan terlihat dari sekolah yang selalu bersih dan nyaman. Pengadaan tong sampah di setiap sudut kelas dan tempat singgah memudahkan peserta didik terlatih dalam membuang sampah pada tempatnya.

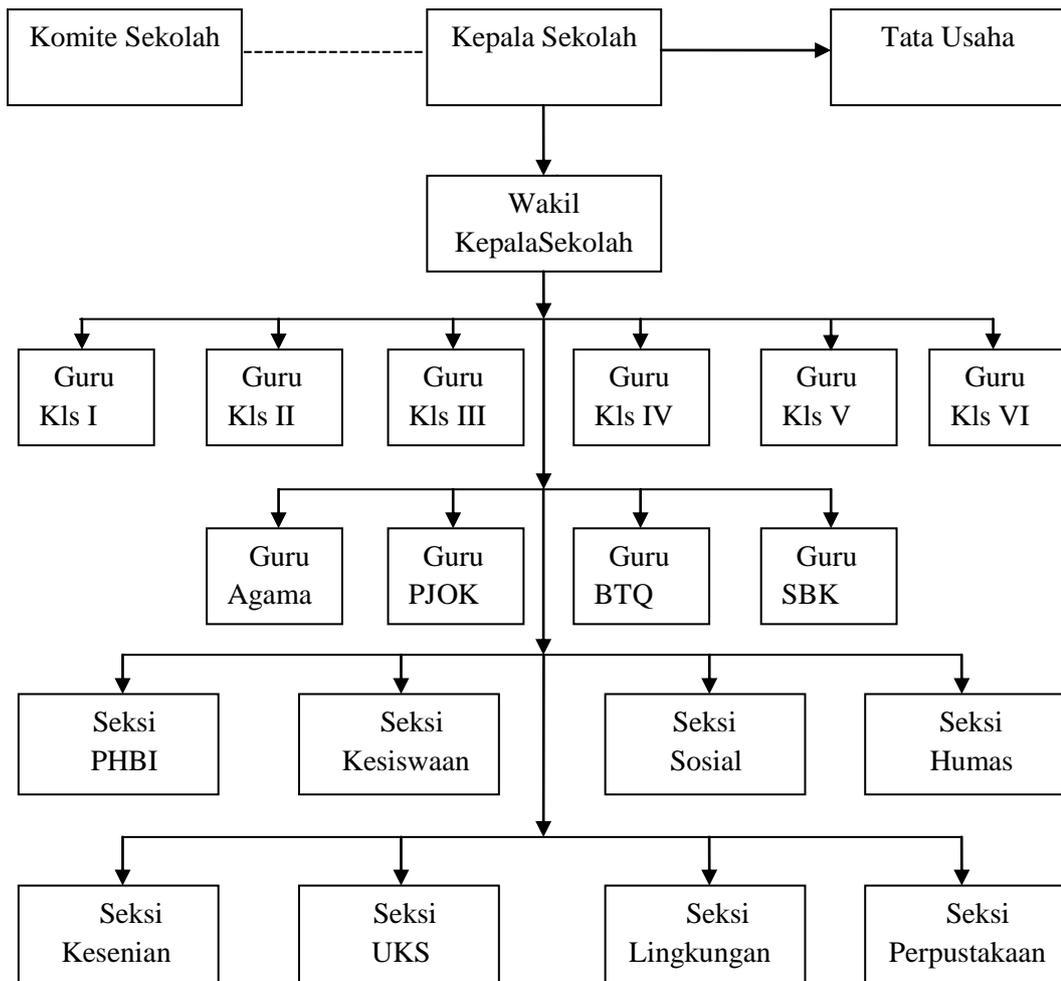
## **2. Struktur organisasi dan pembagian tugas**

### **a. Struktur organisasi**

Sebagaimana lazimnya sebuah lembaga baik lembaga pendidikan maupun pemerintahan selalu memiliki struktur organisasi yang tujuannya agar masing-masing yang berkepentingan dapat mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta siapa yang mengatur siapa dan siapa mengerjakan siapa, maka SD Negeri 2 Percontohan juga memiliki struktur organisasi yang dapat menggambarkan pembagian tugas, jabatan-jabatan serta pola kepemimpinan yang di laksanakan

dilingkungan SD Negeri 2 Percontohan Jalan PT. PPP. Kebun Tanah Terban, Karang Baru, Aceh Tamiang.

Adapun struktur organisasi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dimaksudkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

Struktur organisasi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang  
 Sumber : Dokumen 1 SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

Struktur organisasi ini terlihat amat sederhana namun dapat menggambarkan adanya koordinasi kerja antara satu aktivitas dengan aktivitas lainnya. Karena

kepala sekolah dalam hal ini adalah pengelola sekolah dan berwenang menentukan tugas kepada siapa untuk dilaksanakan.

Selain ia dapat berhubungan langsung dengan para wali kelas, guru bidang study, piket, security dan siswa yang merupakan ujung tombak dari pendidikan. Artinya kepala sekolah dapat berhubungan langsung dalam memberikan arahan dan ikut andil dalam mengoptimalkan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Dan hal ini apakah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak, terutama dalam pencapaian keefektifan dalam manajemen sekolah yang baik.

Jika dilihat dari struktur kelembagaan sekolah, maka pimpinan sekolah merupakan pimpinan tertinggi di dalam lembaga sekolah tersebut. Dengan demikian, kepala sekolah SD Negeri 2 percontohan adalah pemimpin tertinggi dalam sekolah tersebut. Salah satu tugas kepala sekolah adalah memajemen atau mengolah pendidikan disekolahnya. Selaku pemimpin sekolah keefektifan ia sangat diharapkan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan sekolah.

#### **b. Pembagian Tugas**

Pembagian kerja adalah salah satu implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi pengorganisasai (*organization*). Dengan kegiatan pengorganisasian setiap personil akan dapat mengetahui tugas dan kewajiban masing-masing sehingga sekolah dapat dikendali dengan baik. Selain itu para personil dapat lebih mudah berkomunikasi dan memahami kerja dan cara kerja masing-masing dalam rangka membangun kerja sama menuju suatu tujuan sebagaimana yang di sepakati.

Sesuai dengan hasil dokumentasi yang di peroleh melalui pembagian tugas dan wewenang guru dan pegawai serta laporan pertanggungjawaban maka rincian tugas dan kegiatan personalia di SD Negeri 2 percontohan ini adalah sebagai berikut:

### 1) Tugas kepala sekolah

Seperti diuraikan di atas bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai EMASLIM. Adapun uraian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Tugas dan pokok kepala sekolah  
Kepala sekolah SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang

NO	Tugas/kegiatan	Uraian tugas	Di bantu
1	Edukator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing penyusunan program</li> <li>2. Mengembangkan Staf dan guru</li> <li>3. Membimbing siswa dalam mencintai lingkungan</li> <li>4. Mengevaluasi KBM</li> <li>5. Merencanakan proses pembelajaran</li> <li>6. Mengawasi perkembangan peserta didik</li> <li>7. Mengadakan supervisi serta mengawasi</li> <li>8. Memberikan contoh baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah</li> <li>9. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien</li> </ol>	Wakil kepala sekolahs
2	Manajer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing guru dalam mengembangkan dalam proses pembelajaran siswa dan guru</li> <li>2. Membimbing guru dan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah</li> <li>3. Menyusun perencanaan</li> <li>4. Mengorganisasikan kegiatan</li> <li>5. Melakukan evaluasi terhadap</li> </ol>	

		<p>kinerja guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menentukan kebijaksanaan</li> <li>7. Melaksanakan pengawasan</li> <li>8. Mengadakan rapat</li> <li>9. Mengambil keputusan</li> <li>10. Mengatur keuangan</li> </ol>	
3	Administrator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, guru, sarana dan prasarana rahan</li> <li>2. Menyelenggarakan</li> <li>3. menyelenggarakan administrasi perencanaan kegiatan</li> <li>4. Menyelenggarakan administrasi pengorganisasian</li> <li>5. Menyelenggarakan administrasi pengkoordinasian, pengawasan kurikulum</li> <li>6. Mengawasi administrasi keuangan</li> </ol>	
4	Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan supervisor mengenai proses KBM</li> <li>2. Menyelenggarakan kegiatan bimbingan</li> <li>3. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan OSIS, laboratorium IPA , bahasa</li> <li>5. Menyelenggarakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah</li> </ol>	
6	Inovator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari/Menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah</li> <li>2. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih</li> <li>3. Melakukan pembaharuan</li> </ol>	
7	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur lingkungan sekolah agar nyaman dan aman</li> <li>2. Mengatur kegiatan ekstrakurikuler,</li> <li>3. Mengatur lingkungan kerja</li> <li>4. Menerapkan cinta kebersihan</li> <li>5. Menerapkan penghargaan dan hukuman demi kelancaran proses KBM</li> </ol>	

Sebagai kepala sekolah banyak hal yang menjadi sikapnya lebih diperhatikan baik dari kalangan, oleh karena itu kepala sekolah harus dapat menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, guru, pegawai tata usaha dan masyarakat. Kepala sekolah sebagai seorang manajer selalu berusaha membina, mengembangkan organisasi guna terciptanya proses belajar mengajar, hal ini tidak lepas dengan fungsi wakil kepala sekolah sebagai posisi yang membantu dalam segala hal. Namun dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

Namun kepala sekolah harus mampu dalam memanejemen sekolahnya dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, memimpin. Merencanakan dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan. Mengorganisasikan berarti bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung kepada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan. Memimpin dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang essensial. Mengendalikan dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa kepala sekolah berjalan mencapai tujuan apabila terdapat kesalahan diantara bagian-bagian di sekolah, kepala sekolah harus meluruskannya.

## 2) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah adalah posisi yang ke dua setelah kepala sekolah, segala sesuatu keputusan yang diberlakukan adalah yang sudah persetujuan kepala sekolah. Wakil kepala sekolah berkewajiban dalam membantu kepala sekolah dalam urusan sekolah seperti penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan kegiatan program, dan program kegiatan pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, penilaian, penyusunan laporan. Hal ini semua yang berkaitan dengan kegiatan kepala sekolah. Posisi wakil kepala sekolah di SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang hanya di jabat oleh satu orang saja dan semua urusan diserahkan kepada wakil kepala sekolah namun di setuju oleh kepala sekolah.

Kelangsungan kegiatan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh tamiang ini dibantu oleh seksi-seksi diantaranya adalah seksi keagamaan yaitu fungsinya menyusun program kerja pembinaan keagamaan, mengkoordinir kegiatan lomba, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan PHBI, mengawasi dan membimbing kegiatan siswa dalam berwhudu, adzan/iqamaah dan shalat jenazah. Kedua seksi kesiswaan tugas dan fungsinya adalah mencatat data murid, membimbing siswa dalam kegiatan lomba, menyusun program ekstrakurikuler. ketiga seksi kesekretariatan tugas dan fungsinya mengelola surat masuk dan keluar, melaksanakan pengarsipan dokumen-dokumen, membantu penulisan data statistik sekolah, mengurus pelaksanaan rapat, menyusun laporan. Keempat saksi sosial tugas dan fungsinya adalah mengkoordinair kegiatan sosial (seperti kunjungan sosial sakit, kunjungan sosial meninggal), mengkoordinir dan mengarahkan siswa dalam kerja bakti. Kelima seksi perpustakaan tugas dan fungsinya adalah

mengkoordinir kegiatan perpustakaan, menginventaris buku bahan perpustakaan, mengatur jadwal peminjaman, menyusun laporan.

Keenam seksi UKS tugas dan fungsinya mengkoordinir kegiatan siswa (Upacara bendera, PBB, cabang olah raga), mengatur dan membimbing dokter kecil, mengontrol pelaksanaan warung sehat dan apotik hidup. Ketujuh seksi lingkungan tugas dan fungsinya bertanggung jawab lingkungan, penataan taman, penghijauan, kerja bakti. Kedelapan seksi kesenian tugas dan fungsinya adalah melatih siswa dalam kegiatan kesenian (lagu wajib, nasyid, dan tarian ), mengawasi kegiatan siswa.

### **3) Tugas wali kelas kelas**

Tugas wali kelas bertanggung jawab dengan segala kegiatan yang bersangkutan dengan siswa, melaksanakan tugas secara efisien dan efektif, membuat laporan bulan tentang peserta didik SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang, membuat prota/prosem, program satuan pelajaran/skenario. Kegiatan yang berkaitan langsung dengan siswa harus dikerjakan oleh guru kelas. Serta melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan.

Setiap guru harus masuk tepat waktu dan segera mengisi batas pelajaran pada buku yang sudah di sediakan di dalam kelas. Pengolaan administrasi juga di lakukan oleh guru kelas serta pengelolaan administrasi individu siswa yang meliputi pembuatan denah tempat duduk siswa, papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku kelas, buku catatan kelas, tata tertib kelas, daftar buku kelas, dan pengawasan kegiatan di luar kelas.

**Tabel 4.2**  
Tugas dan kewajiban wali kelas

No	Tugas dan kewajiban
1	a. Mendidik, mengajar dan melatih siswa taqwa kepada Allah SWT b. Mendidik, mengajar dan melatih setia pada pancasila dan NKRI c. Menyusun dan menyajikan program pengajaran d. Melaksanakan evaluasi dan analisis hasil belajar e. Menyusun dan melaksanakan perbaikan dan pengajaran f. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan g. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler h. Melaporkan hasil pengajaran

SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang memiliki banyak inovasi baru yang melibatkan semua kalangan guru bukan hanya guru bidang studi dan guru kelas saja, kegiatan dan inovasi ini memberikan nilai positif yang memberikan nilai tambah. Dalam hal ini seluruh guru harus memenuhi 10 tugas dasar kemampuan guru yaitu: mengembangkan kepribadian, menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan teman sejawat dan masyarakat, dan menyelenggarakan penelitian sederhana yakni penelitian tindakan kelas untuk keperluan pengajaran dan bahan kenaikan pangkat bagi guru tersebut.

Kegiatan kelompok kerja guru yang dilaksanakan dan dipusatkan di gugus sekolah inti menjadi sumber tempat dimana guru bisa menimba ilmu dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan administrasi kelas yang harus dilaksanakan oleh setiap guru kelas maupun guru bidang studi. Manfaat dengan adanya pertemuan yang dilaksanakan oleh guru di kelompok kerja guru sangat

membantu guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran dalam kelas dalam membimbing, mendidik, melatih, dan mengajar peserta didik. Inovasi pembelajaran sangat dirasakan sekali tiap waktu terus berubah mengikuti perkembangan zaman yang terus dituntut untuk mengikuti kemajuan zaman.

#### 4) Tugas Tata usaha

Urusan tata usaha adalah segala yang bersangkutan paut dengan kegiatan administrasi baik untuk siswa yang masih terdaftar sebagai siswa maupun yang sudah alumni. Hal ini diawasi oleh kepala tata usaha dan kepala sekolah. Penganggung jawaban tata usaha adalah melaksanakan tatausaha sekolah dengan melayani guru juga dalam pelaksanaan program, pengelolaan keuangan, pembagian tugas administrasi ketenagaan kerja, pembina dan pengembangan karier dan pelaksanaan 5K dan penyusunan laporan-laporan sebagaimana berikut tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
Tugas dan kewajiban tata usaha

No	Petugas	Tugas/kegiatan	Ket
1	Tata usaha	1. Menyusun program tata usaha sekolah 2. Mengelola keuangan sekolah 3. Menyusun pembagian tugas pegawai 4. Mengurus administrasi ketenagaan kerja 5. Membina dan mengembangkan karier 6. Menyusun administrasi perlengkapan 7. Mengkoordinasi dan melaksanakan 6K 8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.	Bertugas melayani seluruh pegawai, guru, siswa dan masyarakat

Setiap urusan yang berkaitan dengan kelancaran tata usaha sering juga di bebaskan kepadanya terutama untuk menghubungkan antar kepala sekolah dengan guru-guru lain baik bersifat formal maupun tidak formal.

## **b. Keadaan sekolah, Guru dan Peserta didik**

### **1. Keadaan sekolah**

Secara arti kata Green School adalah Sekolah Hijau. Komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk mengoptimalkan nilai-nilai lingkungan kedalam seluruh aktifitas sekolah. Karenanya tampilan fisik sekolah ditata secara ekologi sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku ramah lingkungan Sugeng Paryadi, (2008).

Ada juga yang mengartikan “Green School” adalah konsep yang mengajak seluruh warga sekolah untuk membentuk gaya hidup agar lebih peduli dan melestarikan lingkungan.

Disinilah konsep sekolah hijau dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan menjadi penting serta strategis. Di sekolah proses pembelajaran mengarah pada upaya pembentukan perilaku siswa yang peduli lingkungan melalui model pembelajaran yang aplikatif dan menyentuh kehidupan sehari-hari.

Penyusunan program sekolah hijau ini seharusnya dilakukan dengan mengaitkan seluruh program yang ada di sekolah serta mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat dalam konsep sekolah hijau.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor 05/VI/KB/2005 tentang pembinaan dan pengembangan lingkungan hidup. Pelaksanaan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik untuk tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan-lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Perwujudan sekolah hijau adalah sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginterlisasikan nilai-nilai lingkungan dalam seluruh aktivitas sekolah. Sekolah dengan visi, misi, tujuan dan kebijakan yang mengacu pada mutu sekolah, sangat berkepentingan mewujudkan pola hidup bermutu melalui program Green School.

Sebenarnya tidaklah mudah mewujudkan kesejatian sekolah hijau karena tidak sekedar lingkungan fisik bersih yang terlihat, namun lebih pada terbangunnya kesadaran lingkungan warga sekolah yang tercermin dalam perilaku keseharian sebagai tuntunan peningkatan mutu hidup. Perwujudan sekolah hijau tidak terlepas dari peran siswa, LSM, dan Pemerintah, dan yang paling penting adalah peran warga sekolah itu sendiri baik seluruh siswa dan karyawan. Diperlukan guru dan beberapa guru untuk menjadi pelopor dan contoh bagi siswanya. Tidak terlepas dari sekolah hijau, SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang tetap menjalankan sekolah sehat yaitu dengan adanya :

- 1) Program pendidikan dan Pelayanan kesehatan (Health Education and Treatment)

- 2) Makanan sehat (Health Eating)
- 3) Pendidikan olahraga (Physical Activity)
- 4) Pendidikan mental (Emotional health dan well being)
- 5) Program sekolah lingkungan sehat dan aman (Save dan healthenvironment)

Jika suatu sekolah telah melaksanakan 5 kriteria sekolah sehat tersebut di atas secara integrative dan berkesenambungan maka bisa dikatakan bahwa sekolah tersebut memenuhi standar sekolah sehat secara internasional.

Dokter tidak harus menangani secara keseluruhan semua proses kelangsungan sekolah sehat tersebut, penanganan secara integrative yang melibatkan semua komponen sekolah sehat. Guru kelas sebagai ujung tombak pelaksanaan sekolah sehat, karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa, kantin sekolah, psikolog, perawat sekolah, guru olahraga, TU sampai dengan Cleaning service berperan aktif secara continue untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Intinya sekolah sehat tidak hanya pendidikan kesehatan yang formal namun lebih kepada suatu system untuk menciptakan suatu budaya yang sehat., yang biasa diaplikasikan oleh seluruh komponen sekolah, yang nantinya juga berimbas pada lingkungan orang tua dan masyarakat.

Di Indonesia, konsep sekolah sehat disederhanakan dan diringkas menjadi Trias UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Program UKS dan sekolah sehat adalah suatu program yang saling melengkapi. Sebaiknya pembangunan kesehatan di sekolah lebih mengedepankan aspek promotif preentif daripada kuratif, dan hasil dari program ini akan menjadi

bekal anak-anak dalam membangun dirinya, keluarganya, masyarakat dan Negara baik sekarang maupun dimasa depan nanti.

Adapun bidang kesehatan dan kebersihan yang dijalankan meliputi lingkungan sekolah di antaranya :

- Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

(a) . Potensi yang ada di SD Negeri 2 Percontohan Aceh tamiang

Potensi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dalam mewujudkan Program Adiwiyata.

- (1) Luas tanah  $\pm 3484 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $865,5 \text{ m}^2$  di halaman sekolah yang Masih luas dan berpotensi mengembangkan sarana pendukung kegiatan sekolah.
- (2) Mayoritas para guru berusia muda dan memiliki kompetensi dan idelisme yang tinggi terhadap pengembangan lingkungan hidup.
- (3) Lokasi sekolah berada  $\pm 200 \text{ m}$  dari jalan raya dengan pepohonan tinggi dan kondisi alam yang masih asri.

Untuk itu sekolah ini secara terus menerus melakukan pengembangan dan membuat inovatif. Sekolah SD Negeri 2 Percontohan Karang Baru mendukung segala sesuatu yang memajukan sekolah ini dengan sarana prasarana yang mendukung sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Sarana prasarana SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

NO	Ruang	Jumlah Ruang	Keadaan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Kelas	12	Baik		
2	Kantor kepek	1	Baik		
3	Kantor Guru	1	Baik		
4	Perpustakaan	1	Baik		
5	Mushollah	1	Baik		
6	Kamar Mandi (wc kepek)	1	Baik		
7	Kamar mandi siswa	14	Baik		
8	UKS	1	Baik		
9	Kantin	1	Baik		
10	Ruang sarana olah raga	1	Baik		

*Sumber : Data laporan bulanan SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang*

## 2. Keadaan guru

Menurut data yang diperoleh dari tata usaha jumlah guru di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang ini sebanyak 15 orang dengan posisi yang berbeda dan non kependidikan adalah 5 orang. Jadi totalnya adalah 20 staf dan guru di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Adapun jenis guru dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
Daftar guru dan pegawai SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

No	Nama guru	Jabatan	Jenis guru
1	Yulidarna S.Pd	Guru madya	PNS
2	Asnidar Ara S.Pd SD	Guru madya	PNS
3	Kamaliah S.Pd	Guru madya	PNS
4	Nurainun S.Pd	Guru madya	PNS
5	Wilyana S.Pd	Guru madya	PNS
6	Nuncik S.Pd	Guru muda	PNS
7	Williana S.Pd	Guru muda	PNS
8	Ratna Ningsi S.Pd I	Guru muda	PNS
9	Natha riani S.Pd	Guru pertama	PNS
10	Tengku iriani S.Pd	Guru pertama	PNS

11	Haris harnanda S.Pd	Guru pertama	PNS
12	Eko fitriadi S.Pd	Guru pertama	PNS
13	Chalidah S.Pd	Guru pertama	PNS
14	Rita sugiarti S.Pd	Guru kelas	bakti
15	Liliani S.Pd	Guru kelas	bakti
16	Mastini S.Pd	Operator sekolah	kontrak
17	Susilawati S.Pd	Per. Perpustakaan	kontrak
18	Muhammad idris S.Pd	Satpol PP	kontrak
19	Syifulla	Satpol PP	kontrak
20	Rita Sugiarti	Tenaga kebersihan	bakti

*Sumber : Data laporan bulanan SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang*

Keseluruhan guru tersebut dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya bukan hanya didalam sekolah namun diluar sekolah juga. Dalam hal ini seluruh guru harus memenuhi 10 tugas dasar kemampuan guru yaitu: mengembangkan kepribadian, menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat, dan menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

### **3. Keadaan siswa**

Dari sumber informasi yaitu tata usaha Jumlah siswa di SD Negeri 2 percontohan Karang Baru ini adalah sebanyak 333 orang. Sebagaimana dikemukakan keadaan sekolah maka sekolah ini layak untuk menjadi sekolah pilihan masyarakat sekitar. Untuk mengetahui keadaan siswa di SD Negeri 2 percontohan Karang Baru sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Data siswa SD Negeri 2 Percontohan dari tahun 2016/2018

Kls	T.P 2016/2017				T.P 2017/2018				T.P 2018/2019			
	L	P	Jlh	Rbl	L	P	Jlh	Rbl	L	P	Jlh	Rbl
I	34	28	62	2	36	27	63	2	23	28	51	2
II	29	31	59	2	30	28	58	2	35	26	61	2
III	27	31	58	2	29	26	55	2	28	29	57	2
IV	16	16	32	1	30	33	63	2	26	24	50	2
V	20	14	34	1	27	28	55	2	26	34	60	2
VI	17	23	40	2	17	19	36	1	26	28	54	2
Jlh	143	142	285	10	169	161	330	11	164	169	333	12

*Sumber: Data Dokumen I Kurikulum SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang*

Dalam data tersebut terlihat bahwa 3 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah siswanya. Sekolah yang beralamatkan di Jln. PT. PPP. Desa Kebun Tanah Terban banyak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menampung banyak minat dan bakat siswa. Hal ini di dukung oleh orang tua siswa dan terjalannya kerja sama yang baik dengan kepala sekolah juga. Salah satunya adalah kegiatan go green hal ini mendapat respon yang bagus dari Dinas Pendidikan untuk menetapkan sekolah SD Negeri 2 percontohan Karang Baru adalah pusat pengembangan sampah daur ulang.

Prestasi yang pernah diraih oleh SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang membuat sekolah ini semakin membanggakan adapun diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Prestasi SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang 2015/2017

No.	Jenis Kegiatan	Tingkat	Tahun
1	Juara II Volly Mini Putri	UPTD Kr. Baru	2015
2	Juara I O2SN SD Atletik Putra	UPTD Kr. Baru	2015

3	Juara I O2SN SD Atletik Putri	UPTD Kr. Baru	2015
4	Juara III IPA OSN	Kabupaten	2015
5	Juara II IPA OSN	UPTD Kr. Baru	2015
6	Juara I Matematika Putri	UPTD Kr. Baru	2015
7	Juara I OSN SD Matematika Putri	Kabupaten	2016
8	Juara II O2SN Putra	UPTD Kr. Baru	2016
9	Juara II FLS2N Putra	UPTD Kr. Baru	2016
10	Juara III FLS2N Putri	UPTD Kr. Baru	2016
11	Juara III FLS2N Putra	UPTD Kr. Baru	2016
12	Juara III FLS2N Putri	UPTD Kr. Baru	2016
13	Juara III FLS2N Putri	UPTD Kr. Baru	2016
14	Juara II FLS2N Putri	UPTD Kr. Baru	2016
15	Juara III FLS2N Putri	UPTD Kr. Baru	2016
16	Juara II OSN IPA Putri	UPTD Kr. Baru	2017
17	Juara III OSN Matematika Putri	UPTD Kr. Baru	2017
18	Juara I OSN IPA Putri	Kabupaten	2017
19	Juara I FLS2N Gambar Bercerita Putri	UPTD Kr. Baru	2017
20	Juara II FLS2N Melukis Putri	UPTD Kr. Baru	2017
21	Juara II FLS2N Pidato B. Indonesia	UPTD Kr. Baru	2017
22	Juara I FLS2N Gambar Bercerita Putri	UPTD Kr. Baru	2017
23	Juara III FLS2N Baca Puisi	UPTD Kr. Baru	2017
24	Juara III FLS2N Menyanyi Solo Putri	UPTD Kr. Baru	2017
25	Juara III FLS2N Seni Tari Putri	UPTD Kr. Baru	2017
26	Juara II O2SN Catur Putra	UPTD Kr. Baru	2017
27	Juara III O2SN Tenis Meja Putra	UPTD Kr. Baru	2017
28	Juara II O2SN Tenis Meja Putri	UPTD Kr. Baru	2017
29	Juara I OSN IPA Putri	Kab. Kemenag	2017
30	Juara II FLS2N Gambar Bercerita	Kabupaten	2017
31	Juara III FLS2N Melukis	Kabupaten	2017

*Sumber: Data Dokumentasi tatausaha SD Negeri 2 Percontohan*

Tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi yang pernah SD Negeri 2 Percontohan Aceh tamiang raih yaitu pada tahun 2015 sebanyak 5 prestasi dari berbagai bidang, ditahun 2016 sebanyak 9 prestasi dan di tahun 2017 sebanyak 16 prestasi. Pencapaian prestasi ini bukan hanya sebagai mimpi saja tetapi sekolah ini mampu menunjukkan kemasyarakat bahwa sekolah ini juga mampu bersaing dengan sekolah yang lain.

### **c. Visi dan Misi**

#### **1. Visi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang**

Mewujudkan Siswa Yang Luhur Dalam Budi Pekerti, Prima Dalam Prestasi, Santun Dalam Berprilaku Serta Berwawasan Lingkungan.

#### **2. Misi**

- a. Unggul dalam prestasi, berakhlak karimah terampil dan mandiri
- b. Terdidik, terampil dan mandiri berdasarkan IMTAQ
- c. Berakhlak karimah, mandiri dan terampil berdasarkan IMTAQ
- d. Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
- e. Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun
- f. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik
- g. Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik
- h. Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun ( 5 S )di Lingkungan sekolahholder untuk kemandirian Sekolah (MBS)
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang Bersih, Rindang, Indah, dan Nyaman serta Sehat, Harmoni, Aman dan Tertib ( BERIMAN dan SEHATI)

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah. SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang adalah sekolah yang menggunakan konsep sekolah Green School atau sekolah yang ditumbuhi banyak pepohonan hijau, sekolah yang mengutamakan program penghijauan. Saat peneliti melakukan kunjungan kembali ke sekolah ini terlihat peserta didik sedang mengadakan jum'at bersih yang dipimpin oleh guru dan seksi bidang kebersihan sekolah.

Senyum ramah dari penjaga sekolah saat peneliti bertanya keberadaan kepala sekolah menggambarkan bahwa suasana sekolah tersebut sangat nyaman, lalu penjaga sekolah menunjukkan arah dimana ruang kepala sekolah namun peneliti sebelumnya di tunjuk menghadap ke wakil kepala sekolah untuk memperjelas maksud kedatangan peneliti.

“Oh ya pak kami sangat senang hati dapat membantu bapak untuk menyelesaikan studi bapak. Seperti biasa di sekolah kita ini harus memberikan surat pengantar dari kampus pak untuk melakukan penelitian, dan ini sudah saya terima suratnya ya pak” (Guru Hd, 04 Mei 2018)

Peneliti dan wakil kepala sekolah bersama-sama menuju ruangan kepala sekolah, terlihat banyak piala yang berjejer dilemari dan beberapa piagam dari

lomba yang diikuti. Piagam tersebut penghargaan kebersihan yang diraih oleh sekolah tersebut sesuatu sangat membanggakan dan menunjukkan kinerja dari kepala sekolah tersebut.

“Saya kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan pak, saya dengar dari wakil kepala sekolah bahwasannya bapak ingin meneliti ya pak disekolah ini, alangkah senangnya saya sebagai kepala sekolah karena kami akan tahu dimana letak kekurangan saya sebagai pemimpin.” ( Kepala Sekolah Yd, 04 Mei 2018)

Merasa suatu kehormatan yang peneliti rasakan bahwa diberikan kemudahan dalam meneliti disekolah ini. peneliti memohon izin dalam pengambilan data dan beberapa dokumentasi yang diperlukan untuk kelengkapan berkas. Peneliti berjalan mengelilingi sekolah kebetulan saat istirahat berlangsung. Banyak peserta didik melakukan kegiatan masing-masing mereka diantaranya ada yang kekantin, ada yang membaca buku, ada juga yang duduk di bawah pohon rindang.

Peneliti menjumpai guru yang sedang duduk bersama peserta didik yang sedang membaca buku, saat peneliti bertanya kenapa saat istirahat guru tersebut mengadakan kelompok belajar, informasi yang peneliti terima adalah sebagai berikut:

“Anak-anak tidak semuanya ingin menghabiskan waktu untuk jajan, namun ada juga anak-anak ingin memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan kami disini membangun pondok baca ini membuat solusi yaitu menyediakan beberapa buku cerita dan buku lainnya untuk anak-anak agar mereka lebih faham memanfaatkan waktu luang.(Guru Rs, 4 Mei 2018)

Peneliti melanjutkan mengelilingi sekolah SD Negeri 2 percontohan dan melihat beberapa ruang kelas yang dipenuhi dengan banyaknya kertas warna warni bergambar, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

“Bahwa kepala sekolah yang memajukan pendidikan tanpa harus medoktrin anak-anak harus belajar dengan buku saja, yang kita didik anak SD ya pak, jadi pola pikir belum ada niat untuk bermain itu masih terlalu besar dan kami guru-guru disini membuat kelas senyaman mungkin dengan mengembangkan minat bakat mereka, terus anak-anak suka warna, seperti saya wali kelas 1 bukannya mudah pak bagi kami, dan kami tetap menjadi yang baik bagi mereka”. (Guru Rn, 04 Mei 2018)

Kepala sekolah sebagai seorang manajer selalu berusaha dalam melakukan kegiatan membina dan mengembangkan organisasi serta memimpin dan mengendalikan guna tercapainya tujuan sekolah sesuai harapan. Suasana lingkungan sekolah yang asri sangat mendukung kegiatan outdoor sekolah jika sebahagian guru ingin mengadakan belajar diluar kelas. Peneliti melanjutkan mengelili lingkungan sekolah, bel pun berbunyi untuk melanjutkan proses belajar mengajar. Ada beberapa guru yang melakukan pembelajaran diluar kelas, peneliti memperoleh informasi dari salah satu guru yang melakukan pembelajaran diluar kelas informasi sebagai berikut:

“Kalau guru-guru disini mau mengadakan pembelajaran outdoor ya senanglah murid-muridnya dikarenakan udara pagi masih sejuk dan banyak pepohonan disini jadi anak-anak tidak kepanasan pak” (Guru Nr, 04 Mei 2018)

Dari seluruh informasi diatas Peneliti menyimpulkan bahwa segala bentuk kegiatan yang ada di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang berdasarkan manajemen sekolah yang sudah disepakati oleh warga sekolah gunanya mempercepat kemajuan sekolah. Merujuk kepada Rosyada (2004:225) menyebutkan beberapa alasan diterapkannya manajemen sekolah sebagai berikut:

- a. Dengan pemberian otonomi yang lebih besar kepada sekolah, maka sekolah lebih berinisiatif/kreatif dalam meningkatkan mutu sekolah.

- b. Dengan pemberian fleksibilitas. Keluwesen yang lebih besar kepada sekolah akan lebih luwes dan lincah dalam mengadakan dan memanfaatkan sumber data sekolah secara optimal untuk meningkatkan mutu sekolah.
- c. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya yang tersedia untuk memajukan sekolah.
- d. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- e. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolah yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolah.
- f. Penggunaan sumber daya pendidikan lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat setempat.
- g. Sekolah dapat bertanggungjawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.
- h. Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua didik, peserta didik, dan pemerintah daerah setempat.

- i. Sekolah dapat secara cepat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan yang berubah dengan cepat.

Pelaksanaan manajemen sekolah ini yang diharapkan adalah dapat mempercepat kemajuan sekolah sebagai agen perubahan yang cepat di masyarakat yang mengacu kepada 8 standar pendidikan sebagai berikut :

### **1. Standar Isi**

Kepala sekolah dalam merencanakan kurikulum tingkat satuan pelajaran yang diterapkan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dengan melibatkan beberapa unsure yaitu: pengawas sekolah, guru, komite, dan tokoh masyarakat. Unsur utama dalam melaksanakan kurikulum 13 adalah kepala sekolah harus memusyawarahkan dengan semua pihak dan komite sekolah. Kurikulum tingkat satuan pelajaran disusun mengacu pada kerangka dasar pada standar isi meliputi: perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, pengaturan beban belajar siswa dan beban guru pada tingkat kelas, kalender pendidikan satuan pendidikan, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pengorganisasian muatan kurikuler . Peneliti berjalan menuju ke arah ruang guru bertanya-tanya mengenai kurikulum 13 yang diterapkan disekolah informasi yang diterima sebagai berikut:

”Bagaimana penerapakan kurikulum 13 disini bu, kami pak menggunakan kurikulum 13 sesuai dengan kebijakkan pemerintah dan itu sudah dirembukkan dengan kepala sekolah dan guru berdasarkan keadaan nyata sekolah, dilaksanakan dari kelas I samapai kelas VI.’( Guru Ef, 08 Mei 2018)

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang

menerapkan kurikulum 13 di perkaya untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan tersebut berlangsung dari jam 7.30 wib sampai dengan 16.00 Wib. Kegiatan ini di isi dengan berbagai macam kegiatan diantaranya adanya ekstrakuler dan kegiatan rutin yaitu jum'at bersih.

Peneliti menuju keruang kelas yang sedang berlangsung proses pembelajaran, peneliti melihat di kelas 1 dan kelas 3 membandingkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti melihat di guru-guru tersebut menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) namun di kelas 1 guru lebih sering menenangkan peserta didik lebih banyak makan waktu dari pada materi yang diajarkan dari pada di kelas 3.

Peneliti menuju ke ruangan kepala sekolah memperoleh informasi mengenai fungsi kurikulum 13 yang dterapkan di SD Negeri 2 percontohan sebagai berikut:

“Kurikulum SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang disusun dengan tujuan banyak pak karena kita menerapkan manajemen sekolah jadi lebih gampang mempercepat kemajuan sekolah diantara fungsinya adalah, Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Percontohan, Menjadikan Kurikulum lebih sesuai dengan kebutuhan setempat, Menciptakan suasana di sekolah yang bersifat mendidik, mencerdaskan, dan mengembangkan kreativitas anak, menciptakan pembembelajaran yang efektif, demokratis, menantang, menyenangkan, dan mengasyikkan, Mempersiapkan anak-anak kita semakin produktif, kreatif, inovatif, dan afektif”. (Kepala sekolah Yd, 08 Mei 2018 ).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan

tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Hampir satu bulan dua minggu SD Negeri 2 percontohan libur puasa dan hari raya hampir selama itu kegiatan dinon aktifkan. Sesampai disekolah peneliti melakukan observasi dalam pengambilan hasil belajar peserta didik. Peneliti mendapatkan informasi dari segi penilaian hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Percontohan selalu mengadakan penilaian hasil belajar mengajar melalui evaluasi. Penilaian hasil belajar mengajar diperoleh dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester ditambah nilai tugas sedangkan untuk evaluasi dan pengembangan pengajaran, satu kali setiap dua minggu diadakan KKG antara guru-guru kelas dan guru bidang studi sejenis”. (Guru Ef, 23 Juli 2018 ).

Peneliti menarik kesimpulan dari guru tersebut setelah menjelaskan panjang lebar bahwa dalam mengevaluasi proses belajar belajar SD Negeri 2 Percontohan menyelenggarakan ulangan bersama dua kali dalam setahun, pelaksanaannya biasanya diadakan pada semester satu dan dua. Jawaban ujian dikoreksi oleh guru kelas dan guru bidang studi yang bersangkutan. Setelah pelaksanaan ulangan soal-soal ulangan dievaluasi dengan mengadakan diskusi antara perwakilan guru-guru setiap peserta ulangan. Nampaknya tambahan. Pengayaan dan bimbingan belajar di SD Negeri 2 percontohan cukup besar andilnya dalam meningkatkan kualitas siswa dan jumlah lulusan yang diterima di SMP Negeri.

Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang merupakan penggerak penentu kebijakan sekolah yang menentukan bagaimana tujuan akan dicapai walaupun tidak semua tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai semua. Pencapaian tujuan sekolah kepala sekolah dituntut keefektifannya dalam memimpin, merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan. Sesuai dengan uraian Stooner dalam wahjosumidjo (2007:95) mengatakan seorang manajer atau kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, pengendalian, pengorganisasian, dan pemimpin. Sebagai alat mencapai tujuan sekolah dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan serta sekolah yang menjadi tempat membina dan mengembangkan sumber daya manusia memerlukan kepala sekolah yang efektif dalam bekerja.

## **2. Standar Proses**

Guru yang ada di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang mempunyai kewajiban untuk menyiapkan administrasi pembelajaran yaitu: menyusun program tahunan, program semester, rencana persiapan pembelajaran, silabus, penilaian pembelajaran, media pembelajaran, dan program remedial. Kepala sebagai supervisor selalu memantau dan mensupervisi kelengkapan administrasi guru yang dilakukan pada awal tahun ajaran dengan menilai kelengkapan pembelajaran dan akhir tahun ajaran menilai proses pembelajaran. Peneliti melihat setiap administrasi guru yang berada disetiap ruang kelas tersusun dengan rapi disudut ruang kelas, ini membuktikan kegiatan pembelajaran disetiap ruang kelas sesuai dengan program yang telah disusun oleh tiap guru.

Pada tahun ajaran baru 2016/2017 jumlah peserta didik 285 orang, tahun ajaran 2017/2018 terjadi peningkatan 330 orang dan tahun ajaran 2018/2019 jumlah peserta didik bertambah menjadi 333 orang.

**Tabel 4.8**  
Jumlah peserta didik 2016-2018

Kls	T.P 2016/2017				T.P 2017/2018				T.P 2017/2018			
	L	P	Jlh	Rbl	L	P	Jlh	Rbl	L	P	Jlh	Rbl
I	34	28	62	2	36	27	63	2	23	28	51	2
II	29	31	59	2	30	28	58	2	35	26	61	2
III	27	31	58	2	29	26	55	2	28	29	57	2
IV	16	16	32	1	30	33	63	2	26	24	50	2
V	20	14	34	1	27	28	55	2	26	34	60	2
VI	17	23	40	2	17	19	36	1	26	28	54	2
Jlh	143	142	285	10	169	161	330	11	164	169	333	12

*Sumber : Data Kurikulum Dokumen I SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang*

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang mengadakan penyeleksian pada peserta didik baru dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a) Berusia minimal 6 tahun maksimal 12 tahun
- b) Foto copy ijazah taman kanak-kanak yang telah dilegalisir
- c) Foto copy akta kelahiran
- d) Mengisi formulir yang disediakan penatia
- e) Foto copy kartu keluar dan foto copy KTP orang tua
- f) Foto copy KPS dan foto copy KIP bagi yang memiliki
- g) Menyerahkan pas foto memakai pakaian seragam SD ukuran 3 x 4 cm dan 4 x 6 cm
- h) Tempat pendaftaran pada SD N 2 percontohan di mulai pukul 09.00-12.00 wib.

Peneliti melihat brosur penerimaan peserta didik baru dan memperoleh informasi dari salah seorang dulunya sebagai peanitia sebagai berikut:

“ Ibu ini data dari tahun 2016-2018 jadi tidak ada siswa yang di bawah standar penyeleksian kita disekolah ini pak”. (Tata usaha Ms, 23 Juli 2018)

Dari persyaratan di atas peneliti melihat data yang diserahkan oleh pegawai tata usaha sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Artinya SD Negeri 2 percontohan melaksanakan penyeleksian peserta didik sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan bersama. Dari kegiatan manajemen kesiswaan di SD Negeri 2 percontohan ini dapat dilihat dari pelaksanaan sebagai berikut:

#### **a. Pengembangan Diri**

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Kegiatan Pengembangan Diri yang dikembangkan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang adalah berupa ranah Pengetahuan dan Keterampilan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program Seni ( Musik, tari, lukis, dan menyanyi, )
- b. Program Sastra (Cerita, mengarang, dan pantomim)
- c. Program Olahraga (Permainan, atletik, seni bela diri)
- d. Program Computer

#### **b. Kegiatan Ektrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan wadah organisasi peserta didik di sekolah, sehingga setiap peserta didik secara otomatis menjadi anggota ekstrakurikuler dan berakhir pada saat dia tamat dari sekolah ini. Dalam hal ekstrakurikuler peneliti memperoleh informasi bahwa sebagai berikut:

“Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah. Dan anak-anak disini dapat memilih salah satu ekstrakurikuler yang kita sediakan di sekolah ini”. (Guru Wy, 23 Juli 2018)

Peneliti melihat daftar ekstrakurikuler yang ditunjukkan oleh salah satu seksi kesiswaan diantaranya pramuka dan unit kesehatan sekolah. Pengembangan diri yang dipilih berupa kegiatan ekstrakurikuler meliputi beragam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

#### **c. Kegiatan Pembiasaan**

Guna mengembangkan nilai religius, nilai-nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara pembentukan karakter siswa dilakukan melalui sebagai berikut;

- 1). Pembiasaan Rutin

Adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah. Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

- a) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- b) Pelaksanaan Literasi membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran
- c) Menyambut kehadiran siswa di gerbang sekolah oleh guru piket
- d) Pengajian setiap hari Jum'at dan menyimak bacaan surat pendek
- e) Upacara bendera setiap hari senin
- f) Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
- g) Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
- h) Membaca buku di perpustakaan

## 2). Terprogram

Adalah kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun tingkat sekolah.

- a) Kegiatan Keagamaan Pesantren kilat
- b) Pekan Kreatifitas dan olahraga
- c) Peringatan Hari Besar Nasional
- d) Karyawisata, darmawisata, study tour
- e) Pekan Olahraga antar kelas
- f) Bina Olimpiade MIPA

## 3). Spontan

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang.

- a) Membiasakan memberi salam
- b) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- c) Membiasakan antri
- d) Membiasakan membantu teman yang kena musibah
- e) Berdiskusi dengan baik dan benar
- f) Operasi Semut

Berdasarkan penjelasan dari pegawai tata usaha tersebut peneliti menanyakan kepada salah seorang guru bagaimana pelaksanaannya didalam kelas maupun diluar kelas. Sebagaimana hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Semua kegiatan disekolah ini merupakan persetujuan kepala sekolah dan seksi-seksi melaksanakan kegiatan tersebut dengan sepenuh hati. Murid-murid senang hati ikut kegiatan ekstrakurikuler. Semua kegiatan itu jalan disekolah pak, karena kan ada langsung seksi yang mengawasinya”.(Guru Ef, 23 Juli 2018 )

Dari hasil catatan lapangan diatas peneliti seluruh kegiatan terkoordinir dengan baik dan tepat sasaran. Karena pada kurikulum 13 yang ditetapkan oleh pemerintah maka penyaluran bakat dan minat melalui kegiatan pembiasaan ini membantu peserta didik dalam menuntaskan materi pembelajaran.

#### **d. Kegiatan Keteladanan**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswanya.

- a. Membudayakan kebersihan dan kesehatan pada semua warga sekolah
- b. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah
- c. Memberi contoh berpakaian rapih dan bersih

- d. Memberi contoh tepat waktu dalam segala hal
- e. Memberi contoh penampilan sederhana
- f. Menanamkan budaya membaca
- g. Memberi contoh tidak merokok dilingkungan sekolah
- h. Memuji hasil kerja siswa yang baik

**e. Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme**

- a. Peringatan Hari Kemerdekaan RI
- b. Peringatan Hari Pahlawan
- c. Peringatan Hari Pendidikan Nasional

Dari penjelasan diatas peneliti menanyakan kembali kepada kepala sekoah. Peneliti menuju keruangan kepala sekolah melihat beliau sedang sibuk diruanganya, sesampai diruangan tersebut beliau mengatakan bahwa sedang mencari berkas untuk persiapan perlombaan lingkungan hidup sekolah yang berisikan tanaman obat herbal disekolah. Sebagai mana hasil catatan lapangan yang peneliti peroleh mereka menangani segala sesuatunya dan saya akan mengkoordinir dan mengawasi kegiatan ini, memang terlihat sepele tetapi bagi pendidikan ini sangatlah membantu anak anak untuk mendekatkan diri dengan alam”

“Biasanya tiap akhir semester kita adakan lomba perkelas yaitu menama obat-obatan herbal jadi disini yang aktif dalam kegiatan ini adalah seksi lingkungan mereka menangani segala seuatunya dan saya akan mengkoordinir dan mengawasi kegiatan ini, memang terlihat sepele tetapi bagi pendidikan ini sangatlah membantu anak anak untuk mendekatkan diri dengan alam”(Kepala Sekolah Yd, 23 Juli 2018)

Peneliti melihat bahwa kepala sekolah sangat aktif dan efektif dalam memberikan dukungan yang dilaksanakan disekolah SD Negeri 2 Percontahan Aceh Tamiang.

Beliau menerapkan disiplin yang tinggi kepada guru dan peserta didik, karena menurut beliau manajemen sekolah terbentuk karena kerja sama yang baik di antara masyarakat sekolah.

### 3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen kepegawaian di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dibagi menjadi dua yaitu pegawai edukatif yaitu pegawai negeri sipil yang tetap mau pun tidak tetap, maksudnya adalah pegawai yang diangkat oleh pemerintah dan diangkat oleh sekolah sendiri. Banyaknya jumlah guru PNS di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang adalah 13 orang dan 2 orang status bakti. Sedangkan pegawai non edukatif yaitu tata usaha, kebersihan dan satpam (*securiry*) berjumlah 5 orang. Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
Data Guru SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

No	Nama guru	Jabatan	Jenis guru
1	Yulidarna S.Pd	Guru madya	PNS
2	Asnidar Ara S.Pd SD	Guru madya	PNS
3	Kamaliah S.Pd	Guru madya	PNS
4	Nurainun S.Pd	Guru madya	PNS
5	Wilyana S.Pd	Guru madya	PNS
6	Sucik S.Pd	Guru muda	PNS
7	Williana S.Pd	Guru muda	PNS
8	Ratna Ningsi S.Pd I	Guru muda	PNS
9	Natha riani S.Pd	Guru pertama	PNS
10	Tengku iriani S.Pd	Guru pertama	PNS
11	Haris harnanda S.Pd	Guru pertama	PNS
12	Eko fitriadi S.Pd	Guru pertama	PNS
13	Chalidah S.Pd	Guru pertama	PNS
14	Rita sugiarti S.Pd	Guru kelas	Bakti
15	Liliani S.Pd	Guru kelas	Bakti
16	Mastini S.Pd	Operator sekolah	Kontrak
17	Susilawati S.Pd	Per. Perpustakaan	Kontrak

18	Muhammad idris S.Pd	Satpol PP	Kontrak
19	Syifulla	Satpol PP	Kontrak
20	Rita Sugiarti	Tenaga kebersihan	Bakti

*Sumber : Data Laporan Bulanan SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang*

Peneliti berkunjung kesekolah SD Negeri 2 percontohan selanjutnya untuk melakukan observasi wawancara kepada kepala sekolah. Saat sampai disekolah kepala sekolah sedang berada di luar jadi peneliti menunggu diruang UKS yang berada dipojok kanan bangunan dekat parkir. Peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang sedang mengobati luka dari temannya. Kemahiran mereka dalam mengobati membuat peneliti bertanya dan informasi yang peneliti terima adalah sebagai berikut :

“Ya pak kami disini selalu mengadakan praktek untuk murid disini melakukan pertolongan pertama jika ada yang membutuhkannya. Biasanya kita undang pegawai rumah sakit dan itu memang sudah kita adakan program per 3 bulan sekali dan itu memang dikoordinir oleh gurunya juga pak”.(Guru Km, 27 Juli 2018)

Dilihat dari penjelasan guru tersebut bahwa peranan guru bukan hanya sebagai staf pengajar namun, mengarahkan peserta didik untuk menentukan ke arah mana peserta didik menentukan minat mereka.

#### **a. Peranan guru**

Di sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang mengembangkan sistem layanan siswa yang diusahakan dengan cara terbaik. Siswa boleh memilih salah seorang guru yang dipercayainya untuk menyampaikan hal apa yang telah dialaminya. Dengan cara ini ikatan antara guru dan peserta didik akan terjalin baik. Dan tentunya cara ini akan membuat si guru lebih mengenal peserta didik yang diajarnya. Hal ini di peroleh informasi catatan lapangan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“Disini dikembangkan sumber daya pak, baik dari guru dan pegawai tata usaha memberikan layanan yang baik untuk siswa, dengan cara kami menyediakan layanan curhat ya kalau dibilang, anak-anak disini boleh cerita sama guru yang mana aja pak, yang dipercayainya, jadikan kita sebagai guru tahu perkembangannya di lingkungan maupun di keluarga pak. Namun tak jarang kita sering menemui anak-anak disini cerita mengenai keluarganya, orang tuanya, terus kebiasaan orang yang tinggal sama mereka. Tapi ada juga anak-anak yang tidak cerita sama gurunya diam aja, ditanyakan diam aja pak. Dan solusinya kita panggil orang tuanya, kita kasih tahu keadaan sesungguhnya anak-anak”. (Kepala Sekolah Yd, 27 Juli 2018 )

Peneliti melihat keterbukaan antara guru dan peserta didik memberikan keleluasaan bagi guru mengambil tindakan atau keputusan yang harus disikapi.

#### **b. Pembinaan pegawai**

Untuk meningkatkan kualitas guru dan pegawai non-edukatif di SD Negeri 2 percontohan, mereka selalu diikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidangnya yang diadakan oleh dinas pendidikan maupun undangan untuk pihak sekolah. Peneliti melihat ada pajangan berupa gambar yang menerangkan bahwa tugas dan fungsi dari pegawai tata usaha. Peneliti mencatat yang bunyinya antara lain (1) bekerja sama dengan panitia penerimaan murid baru, mengisi buku induk dan buku kleper, (2) membuat surat-surat , (3) mengirim surat, (4) mengarsipkan surat masuk, (5) mengelolah berkas-berkas usulan kenaikan pangkat pegawai edukatif dan non edukatif, (6) surat keputusan usulan kenaikan gaji, (7) Membuat blanko daftar hadir siswa, guru dan pegawai non edukatif, (8) daftar statistik dan grafik, jumlah siswa, jumlah siswa masuk, jumlah siswa keluar (9) membuat laporan bulanan dan tahunan. Dari hasil wawancara dengan kepala tata usaha di katakan:

“Kegiatan kami disini diantaranya, membuat surat, mengirim surat, mengarsipkan surat dan membuat daftar hadir siswa, guru dan pegawai”. (Tata usaha Ms, 27 Juli 2018)

Dan hasil wawancara dengan pegawai tata usaha dalam peningkatan kinerja, sebagai berikut:

“Kalau acara seminar kan pak kita diikuti kan sama ibu kepala sekolah pak, gak ada pilih pilih kasih la pak, memang kalau bidang studinya yang mengadakan acara seminar jadi kita ditunjuk. Jadi insya Allah sekolah kami ini pak maju, ilmu yang diterapkan dari hasil seminar atau sejenisnya”. (Guru Ti, 27 Juli 2018)

Sedangkan hasil wawancara dengan pegawai usaha yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya pernah ikut pak, pelatihan kepegawaian yang diadakan oleh dinas pendidikan, biasanya kami gantian pak”. (Tata usaha Ms, 27 Juli 2018).

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dengan adanya dana oleh komite, sering mengundang para ahli pendidikan dalam pelatihan, guna meningkatkan kualitas keilmuan para guru. Guru- guru juga sering mengikuti yang ilmunya bisa diterapkan dilingkungan sekolah. Setiap harinya banyak kegiatan yang dilaksanakan diantaranya membimbing siswa membuat kerajinan tangan dari daur ulang, sebelumnya guru bersangkutan mengikuti pelatihan keterampilan. Hasil dari pelatihan tersebut bukanya hanya yang ikut saja merasakan namun peserta didik juga.

Dalam perekrutan guru di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang diusahakan berpendidikan minimal S1 dan sesuai dengan bidangnya. Saat ini guru PNS berjumlah 13 orang, bakti 3 orang, kontrak 4 orang.

### **c. Pemberian motivasi**

Pemberian motivasi kepada pegawai edukatif dan non edukatif dengan cara memberikan pakaian seragam, insentif , uang transportasi dan makan siang.

Pemberian motivasi ini bukan untuk membuat malas bagi guru yang tidak pernah mendapatkan, tetapi memajukan kualitas kinerja setiap posisi.

“Aduh pak, kalau disini berlomba-lomba gurunya buat karya, karena kan anak- anak yang kita didik akan mencontoh kalau gurunya yang tidak berbuat karya”. (Guru Wy, 27 Juli 2018)

Peneliti melihat pemberian motivasi kepada siswa juga diadakan dan biasanya melalui guru, pembentukan kelompok belajar, menyediakan perpustakaan yang nyaman, buku yang memadai dan memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.

#### **d. Komunikasi**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang berusaha menciptakan komunikasi yang baik, dengan cara membentuk suasana paling terbuka. Kepala sekolah juga sering mengadakan makan bersama hanya untuk mengikat kebersamaan dan tidak adanya kecemburuan diantara guru-guru PNS, kontrak dan bakti. Hal ini bertujuan juga untuk mencapainya tujuan sekolah sesuai dengan pendapat Bernad dalam Hoy dan Miskel (1978:24) mengatakan bahwa menetapkan komunikasi merupakan tugas awal dari seseorang orginer dan merupakan tugas berkelanjutan seorang administrator”. Kepala sekolah mengharapkan dengan terciptanya iklim komunikasi yang baik, maka warga sekolah dapat terhindar dari permasalahan intern secara individu guru maupun antar kelompok.

Informasi–informasi di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang biasanya melalui komunikasi yang tak langsung dan langsung melalui : (1) upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional, informasi disampaikan oleh kepala

sekolah atau guru piket, (2) media cetak pada papan pengumuman, misalnya : jadwal pelajaran, agenda kegiatan sekolah, dan informasi kegiatan ekstrakurikuler (3) white board misalnya: grafik jumlah siswa, grafik jumlah kelulusan, spesifikasi guru-guru, dan struktur (4) melalui rapat dengan guru maupun dengan pegawai tata usaha.

Komunikasi siswa dengan kepala sekolah nampak bersahabat dan aktif, hal ini dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dipimpin oleh kepala sekolah yang kebersihan lingkungan sekolah.

#### **e. Kepemimpinan**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang menciptakan komunikasi yang baik dengan cara membentuk suasana terbuka dan saling mempercayai dengan harapan dapat meningkatkan unjuk kerja setiap warga sekolah dan tujuan sekolah dan tujuan sekolah dapat dicapai dengan baik. Kepemimpinannya selalu berusaha membentuk suasana kekeluargaan, saling terbuka, saling percaya dalam pelaksanaan manajerialnya sering mengadakan pembagian kerja kepada pegawai tata usahanya dan guru-guru. Dalam menghadapi pegawai yang aktif banyak memberikan kebebasan. Peneliti memperoleh informasi sebagai berikut”

“Segala sesuatu bentuk kegiatan yang ada disekolah ini pak itu kepala sekolah langsung terjun dan ikut bersama sama kita. Dalam memimpin pun beliau pengertian lah dan gak mau ngambil keputusan sendiri”. (Guru Nr, 27 Juli 2018).

Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang sebagai seorang leader atas penyelenggaraan sekolah kepada dinas pendidikan. Harvey dan Blanchard (1977:34) menyatakan bahwa manajemen atau kepemimpinan

situasional menyelesaikan dengan tingkat kematangan bawahan untuk membantu mengembangkan diri.

#### **f. Evaluasi**

Evaluasi (*evaluating*) dilakukan pada setiap pegawai tata usaha dan guru. Jika kepada guru dikenal dengan sebutan supervisi yang dilaksanakan hampir setiap semesternya. Dari hasil evaluasi supervisi kepada guru gunanya untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada saat pembelajaran. Peneliti memperoleh informasi dari salah seorang guru sebagai berikut:

“Pak kami melaksanakan supervisi guru itu biasanya pada awal semester dan akhir semester. Nanti yang mensupervisi dari pengawas pak, jadi jauh dari sebelum hari yang ditentukan kami disini mempersiapkan RPP. Silabus dan prota prosem juga pak bahkan kami mempersiapkan media pembelajaran”. (Guru Ef, 06 agustus 2018)

Peneliti melihat banyaknya media pembelajaran di dalam kelas ternyata membuktikan dari pernyataan guru tersebut. Sementara evaluasi kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dilakukan dengan melihat hasil ulangan harian, tengah semester, sumatif serta ujian akhir sekolah (UAS). Dengan mengetahui nilai tersebut dapat diketahui perubahan kemampuan peserta didik kearah positif atau negatif. Evaluasi akhir dari pembelajaran di SD Negeri 2 Percontohan adalah dengan melihat jumlah/persentase lulusnya yan masuk SMP Negeri dan sekolah yang banyak peminatnya.

Evaluasi guru-guru tetap dan pegawai non edukatif tetap (PNS) berdasarkan peraturan pemerintah (PP) no 10 tahun 1979 tentang penilaian PNS dapat dilihat dari daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan, sasaran kerja pegawai. Unsur-unsur yang dinilai dalam SKP adalah (1) kesetian, (2) pretasi kerja, (3)

tanggung jawab, (4) ketaatan, (5) kejujuran, (6) kerja sama, (7) prakarsa, (8) kepemimpinan. Dari hasil wawancara dengan seorang guru tentang penilaian guru bakti dan PNS sebagai berikut:

“Biasanya kepala sekolah menilai kinerja kami yang khusus guru PNS ini ya mulai dari absen, terus di supervisi dan perangkat pembelajaran kami lah pak sesuai dengan SKP, begitu juga dengan yang bakti pak gak ada bedanya pada akhir tahun itu pak biasanya dan awal tahun”. (Guru Hd, 06 agustus 2018)

Dari hasil penjelasan diatas peneliti membuat kesimpulan bahwa kepala sekolah dalam menilai guru dan pegawai sesuai dengan peraturan PP 10 tahun 1979. Secara rutin kepala sekolah mengadakan penilaian gunanya agar tujuan sekolah tercapai dengan baik.

#### **4. Standar Sarana dan Prasarana**

##### **a. Perpustakaan**

Perpustakaan SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dibagi dua yaitu ruang baca dan pondok baca. Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang banyak, meja dan kursi serta rak buku yang tersusun rapi. Sedangkan pondok baca tersusun rak yang bertingkat dan dipondok baca selalu ada guru yang menunggu untuk mendampingi peserta didik selama dipondok baca.

Peneliti memperoleh informasi dari tata usaha tentang sarana prasarana sebagai berikut:

a. Jumlah buku yang dimiliki	: 2.405 buah
b. Jumlah rak buku	: 4 unit
c. Jumlah lemari	: 5 unit
d. Jumlah meja guru	: 1 unit
e. Jumlah kursi guru	: 1 unit
f. Jumlah Karpet	: 1 gulung

**b. Referensi Perpustakaan**

c. Jumlah buku pelajaran KTSP	: 1.934 buah
d. Jumlah buku siswa K13	: 2.959 buah
e. Jumlah buku pegangan guru KTSP	: 166 buah
f. Jumlah buku guru K13	: 177 buah
g. Jumlah buku pengayaan	: 4.000 buah
h. Jumlah buku referensi	: 203 buah
i. Jumlah Atlas	: 37 buah
j. Jumlah buku panduan guru	: 100 buah
k. Jumlah CD film Pembelajaran	: 60 keping
l. Jumlah majalah/surat kabar	: 30 eks

Peneliti mengunjungi perpustakaan dan melihat banyak koleksi buku yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam belajar. Pada setiap buku perpustakaan diberi kode pada bagian dalam dan sampingnya agar mudah ditandai atau dilihat cirinya bila ada orang yang membawa tanpa seizin petugas perpustakaan. Disamping itu usaha pengamanan seperti di beri “cap” atau “stempel” SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang pada bagian dalam buku dan di samping buku diberi lagi kode tertentu. Seperti informasi yang diterima oleh peneliti sebagai berikut:

“Setiap hari banyak anak-anak meminjam buku tapi lupa bawa kartu perpustakaan, biasanya anak kelas 4,5 dan 6 kalau kelas lain kan belum begitu mengerti lah pak. Dan kadang kan ada juga yang jahil ribut di dalam perpustakaan. adanya buku peminjaman kalau anak-anak mau meminjam buku”. (Petugas pustaka SI, 06 agustus 2018)

**c. Laboratorium**

Kepala SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang menunjuk salah seorang guru bakti yang lebih faham dengan penggunaan laboratorium sebagai

penanggung jawab penggunaan laboratorium. Diantara tugasnya adalah: (1) menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan alat peraga, (2) merencanakan pengadaan alat dan bahan, (3) menyusun program praktikum, (4) mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat (5) memelihara dan memperbaiki peralatan yang rusak, (6) menginventaris dan mengelola peralatan dan bahan-bahan, (7) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.

Dari penjelasan diatas peneliti mewawancarai guru bakhti sebagai berikut:

“tugas saya sebagai penanggung jawab lab ini pak, saya harus berhati hati lah karena salah sedikit fatal akibatnya, belum lagi harganya yang mahal”. (Petugas lab SI, 06 agustus 2018)

SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang mempunyai satu ruang praktek yang di lengkapi dengan meja, kursi, alat praktek dan papan tulis.

## **5. Standar Pembiayaan**

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang sebagai sekolah negeri menggunakan dasar hukum manajemen keuangan. Untuk mendukung aktivitas-aktivitas suatu organisasi , dibutuhkan dana seperti yang diutarakan oleh Coleman dalam Thomas (1971:56) bahwa faktor dana/biaya erat kaitannya enggan terhadap pencapaian tujuan-tujuan akademis”. Peneliti meilihat beberapa dokumen mengenai pendapat perbulan dan alokasi dana yang sudah diserap dari peserta didik. Dana yang berasal dari masyarakat dikelola oleh komite. Sekolah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran, baik jangka menengah dan jangka satu tahun untuk kegiatan disekolah diantaranya: alat tulis sekolah, bahan dan alat habis pakai, pemeliharaan dan perbaikan ringan, daya dan jasa, transport/perjalanan dinas,

konsumsi, asuransi, pembinaan kesiswaan/ekstrakurikuler, dan pelaporan. Kepala sekolah dapat mengeluarkan dana kegiatan sesuai dengan rencana anggaran pendapat dan belanja sekolah..

Kondisi ekonomi peserta didik tidak sama di SD Negeri 2 Percontohan ini menyediakan bantuan kepada peserta didik dalam hal pembayaran uang rutin bulanan. Sedangkan orang tua yang peserta didik yang tidak dapat membayar sama sekali akan dibebaskan dari kewajibannya dengan syarat melampirkan surat keterangan tidak mampu membayar iuran.

Dari hasil observasi , kepala sekolah SD Negeri 2 percontohan mempunyai program dalam penggunaan dana komite untuk kemajuan sekolah, peneliti melihat banyak yang sudah di terapkan oleh beliau terkait dengan manajemen sekolah sebagai berikut observasinya.

“Uang komite di tentukan, yakni sebesar 25.000,- peranak. Namun bagi siswa yang kurang mampu akan diberikan kemudahan. Asal ada surat keterangan dari kepala desa setempat”. (Guru Hd, 06 Agustus 2018)

Hasil wawancara dengan seorang guru

“Saya wali kelas 1 kebanyakan orang tua murid. Mempercayakan pembayaran uang SPP itu sama saya pak. Nanti baru saya setor sama bendahara. Tapi ada juga itu yang dispensasi pak”. (Guru Nc, 06 Agustus 2018)

Kepemimpinan dan keterampilan manajemen sekolah seorang kepala sekolah sering penting sekali di dalam penggunaan secara tepat berbagai sumber daya, kepala sekolah, kepala sekolah adalah mahir dalam memanfaatkan sumber daya sekolah. Peneli menarik kesimpulan penggunaan uang komite sesuai dengan laporan data keuangan yang peneliti lihat sesuai dengan kegiatan, kegunaan dan di fungsikan sebaik mungkin.

## 6. Standar Penilaian

Dalam beberapa kesempatan pertemuan dengan orang tua peserta didik sering sekali kepala sekolah melakukan percakapan ringan yang hanya sekedar menyapa mereka. Dan menegaskan bahwa sekolah ini tidak maju tanpa adanya dukungan orang tua dan peran serta masyarakat. Sehingga orang tua murid tidak segan-segan memberikan kritik dan saran maupun sumbangan pemikiran makanya dibentuklah seksi kesosialan.

Dukungan masyarakat SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang antara lain dalam bentuk: (1) dana, (2) sarana, prasarana, (3) sumbangan ide, (4) Moril. Hubungan antara masyarakat dengan sekolah juga terjalin baik, peneliti mendapatkan informasi dari guru sebagai berikut

“Dukungan orang tua pak bukannya uang saja, tetapi kadang pun orang tua murid itu datang memberikan buku, taplak meja, gordena dan lain-lain dan kami pun masih mengundang alumni sekolah kami pak”. (Guru CI,15 Agustus 2018)

Aktivitas hubungan sekolah SD Negeri 2 Percontohan sesuai dengan pendapat Jome (1969:119) mengatakan bahwa tujuan penyelenggara hubungan masyarakat untuk 1) membentuk kerja sama sekolah dengan masyarakat, 2) menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, 3) mendapatkan dukungan terhadap program pendidikan, 4) mengembangkan kesadaran terhadap pentingnya demokratis pendidikan, 5) meningkatkan persahabatan antara orang tua dan guru untuk membahas kebutuhan dan permasalahan siswa, 6) menilai kontribusi sekolah pada masyarakat, 7) memperbaiki kesalahan fahaman tentang tujuan-tujuan dan aktivitas sekolah.

“Ini pak, bapak bisa lihat semua laporan keuangan kami dan penggunaan dana yang sudah dikeluarkan dan diterima dari komite dan masyarakat sekolah. Jadi ada beberapa siswa kita yang memang kita bantu dalam pembiayaan. Terus pembayaran guru honor juga dari dana komite. Serta kalau ada kegiatan yang akan kita adakan kita menggunakan sebgaiannya dari komite.(Guru Hd, 27 Agustus 2018)

Kepala sekolah selalu menjaga keharmonisan dengan masyarakat maupun komite melalui program-program yang diterapkan oleh kepala sekolah mendukung guna pencapaian tujuan sekolah. Dukungan-dukungan yang telah diberikan komite kepada sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang sangat berarti dalam peningkatam kualitas dan kuantitas penunjang pendidikan. Dukungan tersebut sebagian besar berupa dana/finansial. Dana komite di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dipergunakan untuk: membayar guru bakti, pegawai bakti, bimbingan belajar tambahan ekstra dan intra sekolah. Keuangan komite setiap tiga bulan sekali dikontrol dan dievaluasi oleh bendahara komite sekolah guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Setiap akhir tahun komite membuat laporan pertanggung jawaban.

## **7. Standar Pengelolaan**

Peneliti mengamati berdasarkan data dari tata usaha kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang bukan hanya program yang direncanakan saja yang direncanakan namun dana anggaran belanja juga direncanakan, dipersiapkan dan diterima, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola dan memonitor penggunaan berbagai sumber secara efisien dan melakukan evaluasi hasil-hasil yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sekolah dalam pengelolaan yang meliputi: kurikulum tingkat satuan pelajaran, kalender

akademik, struktur organisasi, pembagian tugas guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib, kode etik, dan biaya operasional sekolah. Kegiatan pengelolaan ini sudah sebagian besar dijalankan oleh warga sekolah dengan adanya pajangan kalender akademik, struktur organisasi, pembagian tugas guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib, kode etik, dan biaya operasional sekolah.

Aktivitas bimbingan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh tamiang peneliti ikut terlibat hari ini pada tanggal 31 Agustus 2018. Peneliti menggunakan kendaraan sepeda motor menuju sekolah ini .terlihat ramai tamu ternyata ada mahasiswa PGSD yang sedang observasi dalam proses pembelajaran didalam kelas atau tepatnya sedang magang. Peneliti juga melihat ada mahasiswa yang bergabung diruangan bimbingan konseling.

Seseorang siswa kelas II sedang terlibat pertikaian dengan temannya sebayanya hanya karena mainan yang tidak diberi pinjam lalu direbut temannya, dan akhirnya pertikaianpun terjadi. Terlihat seksi kesiswaan menangani kasus ini dan mahasiswa tersebut sedang duduk disampingnya, dengan isak tangis peserta didik tersebut menangis sambil menjelaskana kejadian yang sedang dialaminya. Dan tiba-tiba guru tersebut memeluk anak yang menangis dan memberikan penjelasan bahwa yang mereka lakukan adalah salah.

Singkat dari peristiwa tersebut peneliti bertanya kepada guru tersebut kesimpulan jawabannya sebagai berikut:

“Tadi adalah salah satu treatment di sekolah kita pak karena anak akan merasa tenang jika hal ini kita lakukan dan mereka akan tenang dan menceritakan semuanya kepada kita. Layanan yang kita terapkan pertaman jangan menyalahkan sianak dulu, mereka menangis karena mereka merasa bersalah atau memang butuh

perhatian. kita juga orang tua pak melihat nangis terseduh seduh rasa nya gimna gitu pak”.(Guru Nc, 31 Agustus 2018)

Diluar jam pelajaran peneliti melihat ada beberapa guru yang bergabung dengan peserta didik, hal itu digunakan menanyakan perihal terjadi di rumah. Dan menanyakan kesulitan selama pelajaran berlangsung. Guru kelas sebagai penasehat berusaha menjalin hubungan dengan harmonis dengan siswa dengan tujuan agar peserta didik mengutarakan permasalahannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harold dan Sherlyn (1979:80) yang menyatakan membangun komponen antar konselor dengan klien merupakan langkah awal dan komponen utama dalam konseling”.

“Begitulah pak tingkah laku anak-anak, entah sama siapa-siapa orang ini curhatnya, jadi sebagai wali kelas pandai-pandai saya lah bertanya bagaimana biar tidak salah ambil keputusan anak-anak ini”.(Guru Nc, 13 September 2018)

Pada program bimbingan peserta didik belajar dalam suasana keakraban dan kekeluargaan bagaimana kakak dan adiknya sehingga peserta didik memungkinkan lebih baik dalam meyerap materi yang diberikan.

“Keberhasilan sekolah ini termasuk andil para guru yang melalui layanan bimbingan belajar”. (Guru Nc, 13 September 2018)

Bimbingan belajar oleh guru di SD Negeri 2 Percontohan merupakan suatu kegiatan yang positif. Mendukung ketercapaian tujuan sekolah dalam menaikkan kualitas siswa dan persentase jumlah lulusan yang masuk SMP Negeri. Para peserta didik sangatlah puas dengan diadanya bimbingan konseling dan bimbingan belajar karena dapat nilai tambahan sehingga dapat menghadapi ujian akhri sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan siswa lulusan tahun 2018 sebagai berikut:

“Saya senang sekali dulu ada bimbingan belajar yang dapat membantu saya pak lulus dengan nilai yang baik juga. Terus sekarang saya sudah sekolah di SMP Negeri 4 Percontohan Aceh Tamiang pak. Sekolah favorit lah pak.” (Alumi SD Rh, 3 Oktober 2018)

Bimbingan belajar banyak pengalaman-pengalaman mereka dengan strategi/kiat-kita menjawab soal-soal UAS agar dapat diterima di SMP Negeri.

## **8. Standar Kelulusan**

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang sudah melaksanakan sesuai Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

1. Penilaian Sikap (KI.1 dan KI.2) melalui observasi dan Jurnal.
2. Penilaian Pengetahuan melalui, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan Penugasan, Portofolio, dan Ujian Sekolah.
3. Penilaian Keterampilan melalui, Kinerja Praktik, Kinerja Produk dan Proyek.
4. Rentang Nilai dan Predikat yang digunakan dalam penilaian kurikulum 2013 adalah sesuai interval KKM Satuan Pendidikan.

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antar 0% s.d 100%. Kriteria ideal ketuntasan belajar untuk masing-masing indikator adalah 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa serta kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran. Sekolah secara

bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal.

### **1. Kriteria kenaikan kelas**

- a. Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas/PR, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan standart ketuntasan belajar (SKB) di SD Negeri 2 Percontohan.
- b. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- c. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

### **2. Penentuan kenaikan kelas**

1. Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan guru dengan mempertimbangkan SKB, sikap/penilaian/budi pekerti dan kehadiran siswa yang bersangkutan.
2. Mendapat nilai Pengetahuan dan keterampilan minimal baik
3. Mendapat nilai pengetahuan dan keterampilan sebanyak 1 muatan minimal Perlu Bimbingan
4. Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapornya dituliskan naik kekelas .....
5. Jumlah kehadiran minimal 85%

6. Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya.

### **3. Kelulusan**

Sesuai dengan ketentuan PP.19/2005 Pasal 72 Ayat (1), siswa dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. Lulus Ujian Nasional

#### **a. Kriteria kelulusan**

- 1). Hasil ujian diakumulasikan ke dalam blangko daftar nilai ujian.

Hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut;

- 2). Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal nilai masing-masing mata pelajaran

#### **b. Penentuan kelulusan**

- a). Penentuan siswa yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai

ujian sekolah, sikap/prilaku/ budi pekerti siswa yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan.

- 1) Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar.
- 2) Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Kepala sebagai manajer selalu berusaha membina dan mengembangkan organisasi sekolah guna tercapainya proses pembelajaran yang baik dan tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Kepala sekolah menyadari bahwa semua yang dilaksanakan harus dikelola dengan baik. Indikator kepala sekolah dalam memajemen sekolah ada empat yaitu memimpin, pengorganisasian, pengendalian dan perencanaan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti kepala sekolah dalam melakukan perencanaan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang, kepala sekolah sangat matang dalam mempertimbangkan sebab dan akibat dari program yang dilaksanakan. Perencanaan awal mengadakan pondok baca merupakan peningkatan yang sangat pesat yakni meningkatkan minat baca anak dan merangsang mereka untuk lebih giat berkunjung ke perpustakaan yang ada di luar ruangan. Namun Tidak semua guru dan staf pegawai sejalan dengan pemikiran kepala sekolah. Tidak terlepas jika ada pondok baca maka akan menambah jadwal guru untuk menjaga perpustakaan yang ada di luar ruang perpustakaan. Karena

belum lagi jadwal guru kelas yang padat. Seharusnya seorang guru tidak lah baik untuk bersikap seperti itu melalui pondok baca akan membuat anak lebih memahami pelajaran jika sudah membaca diperpustakaan. Keberhasilan program kepala sekolah merupakan kerja sama yang baik dengan guru.

Dalam mengendalikan program kegiatan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang juga bukanlah hal mudah untuk kepala sekolah. Tantangan yang dihadapi beliau menambah kekuatan untuk memajukannya. Berdasarkan hasil temuan peneliti Go green yang merupakan program yang sangat diingat di hati masyarakat karena terbilang kepala sekolah berhasil. Kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan setiap minggunya membantu orang tua murid berpikiran positif jika pun anaknya pulang agak terlambat. Karena setiap anak akan diberikan waktu setelah pulang sekolah untuk menyiram bunga yang sudah dirawat dengan baik.

SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang selalu mendapatkan apresiasi penghargaan dari pemerintah setempat mengenai sekolah tersejuk, terbersih dan terindah. Kegiatan ini juga dikendalikan oleh kepala SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang. Di samping kegiatan Go Green ada juga yang dikenal dengan pendayagunaan obat herbal yang sengaja di tanam oleh siswa di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Merupakan suatu kebanggan bagi kepala sekolah karena akan prestasi ini.

Pembentukan setiap organisasi di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang mulai dari seksi keagamaan, seksi kebersihan, seksi kesehatan, seksi perpustakaan dan sebagainya yang sudah membawa nama SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dikenal masyarakat. Berdasarkan temuan peneliti banyaknya kegiatan

yang dilaksanakan di Sekolah ini didukung penuh oleh komite dan orang tua siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga menambah meningkatkan jumlah peserta didik di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang. Namun peneliti melihat masih ada guru yang tidak suka jika beliau dilibatkan dengan kegiatan yang ada di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang, guru tersebut menurut informasi selalu menanya apakah dengan kegiatan tersebut akan menambah penghasilan. Peneliti menyadari dengan adanya kegiatan ini akan menambah jumlah jam mengajar guru 24 jam. Sebaiknya guru harus mendukung ini jika tidak suka dengan kegiatan dari sekolah alangkah baiknya tidak mengumpat dengan apa yang sudah dikerjakan.

Kesemua yang sudah berjalan dengan apa yang sudah diraih SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang bukanlah tanpa pengaruh. Kemimpinan yang kepala sekolah terapkan dan tujuan yang akan dicapai bersama membuat kepala sekolah merubah tata cara pandangan guru terlebih dahulu. Memimpin dalam organisasi berbeda dengan memimpin suatu kedinasaan. Di lembaga pendidikan ada anak usia 7-12 tahun yang melihat dan merekam kegiatan warga sekolah. Jika sebagai seorang kepala sekolah menjadi sosok favorit hal ini akan menularkan sisi positif kepada peserta didik.

Berdasarkan temuan peneliti banyak peserta didik mengidolakan kepala sekolah, cara beliau berjalan, berbahasa dan menegur membuat peserta didik memperhatikan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang di dukung sepenuhnya oleh kepala sekolah. Dari

tahun ketahun jumlah peserta didik meningkat terus. Ini juga tidak lepas dari manajemen sekolah yang baik oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh sekolah yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan berjalan dengan terencana, terprogram, terlaksana, terawasi, dan terevaluasi secara berkala, dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berjalan dengan baik oleh warga sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang dalam proses belajar mengajar menggunakan kurikulum tiga belas yang diterapkan oleh sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut selalu mengadakan penilaian hasil belajar mengajar oleh guru. Penilaian hasil belajar mengajar diperoleh dari ulangan harian, sumatif dan nilai tugas harian. Sedangkan evaluasi dan pengembangan pengajaran, satu kali setiap minggu diadakan oleh KKG antara guru-guru mata pelajaran sejenisnya. Kepala sekolah memotivasi kegiatan KKG yang pelaksanaannya diadakan di semester satu dan dua. Program kepala sekolah dalam memanajemen kurikulum kelihatan baik.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan dan informasi dari guru, Bimbingan yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 333 orang merupakan hal yang wajib dilaksanakan. SD Negeri 2 Percontohan menyeleksi siswa kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V guna mengetahui tingkat kecerdasan

bakat dan minat peserta didik. Namun siswa yang pertama masuk mengikuti upacara yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga memberikan tuntunan dan meningkatkan pola pikir, sikap dan sopan santun. Karena pembinaan siswa melalui kegiatan manajemen kesiswaan membantu orang tua peserta didik dalam mengenal anak mereka lebih baik.

Kecemburuan sosial antara teman sejawat juga kadang terjadi karena pemikiran orang tidaklah sama. Berdasarkan temuan peneliti dalam manajemen kepegawaian Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah atau dinas pendidikan setempat mengenai seminar, terdapat beberapa guru yang belum pernah mengikutinya. Dan hal ini mungkin membuat guru lain cemburu. Bahkan terjadi sindiran di antara mereka, sepatutnya hal ini dibicarakan dengan pergantian guru untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pemerintah. Karena jika pemerataan sikap adil tidak diterapkan maka akan sulit terciptanya kerja sama yang baik. Seharusnya kepala sekolah dalam memberikan bimbingan atau motivasi harus memikikan guru junior untuk meningkatkan kinerja.

Untuk mendukung aktivitas dan kegiatan yang ada di sekolah ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Sekolah ini juga menyediakan bantuan kepada siswa yang kurang mampu ekonominya. Mengelola manajemen keuangan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang sangat terbuka, hal ini di gelar setiap tahunnya rapat mengenai pengeluaran dan pemasukan dana. Karena akan lebih tidak merasa dibohongi dengan uang pemerintah yang akan dikelola. Rapat tersebut dihadiri oleh guru dan pegawai. Semua yang menyangkut masalah uang akan dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil temuan di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang terlihat kepala sekolah berhasil dalam menerpakan manajemen sekolah. Kegiatan yang mendukung segala program beliau berjalan dengan baik. Memang kegiatan itu tidak semuanya berhasil cuma dari kesekian yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan manajemen sekolah hampir terbilang program berjalan. Partisipasi orang tua peserta didik dalam program berjalan dengan lancar kepala sekolah juga menampung ide dari masyarakat luar sekolah. Kepemimpinan saya sangatlah terbuka, dan saya tidak membatasi siapa saja yang ingin terlibat saya perbolehkan bahkan sekalipun itu kritik karena tanpa itu saya tidak bisa menjadi saat seperti sekarang ini, jelas oleh kepala sekolah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **I SIMPULAN**

1. Penerapan manajemen sekolah di SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang telah dilaksanakan sesuai dengan program yang ditetapkan oleh kepala sekolah walaupun belum sempurna. Program dilaksanakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
2. Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh sekolah yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah
3. Manajemen sekolah dalam bidang pengembangan mutu guru, pegawai, siswa dan serta masyarakat sekolah diarahkan pada peningkatan profesionalitas, mutu lulusan peserta didik dan disiplin. Dari ini semua kerja sama dengan komite sekolah.
4. Adanya kerjasama yang baik dalam melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama secara bertanggung jawab menjalankan dan menerapkan manajemen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

## II SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengemukakan beberapa saran kepada

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan penelitian ini mencakup keseluruhan proses manajemen sekolah SD Negeri 2 Percontohan dapat disajikan sebagai salah satu masukan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah melalui strategi manajemen yang mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar kelulusan.
2. Supaya guru-guru dapat mengambil manfaat dan menambah pengetahuan dalam mengelola siswa dan proses pembelajaran sebagai masukan, untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan kualitas peserta didik dan mutu sekolah.
3. Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan secara efektif dalam memajemen sekolah terlihat dari peningkatan peserta didik baru setiap tahunnya dengan program unggulan go Green School.
4. Sebaiknya sebelum memulai proses pembelajaran dikelas guru menggunakan bahasa yang lebih umum dikenal oleh peserta didik, karena tak semuanya mereka faham dengan perkembangan teknologi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Diknas.
- Efendi, Amin. (2016). Peningkatan Kinerja Guru Sekolah dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah. *Elementery Vol 2 edisi 3*, 19-27
- Engkoswara dan Aan Komariah, 2010, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Omar. 2007. Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Hasmayati, Yanti. (2011). Pengaruh Efektifitas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru. *Manajeral Vo 9 No 18*, 78-86
- Hamdi, M. Mahfud. (2011). Implementasi program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *Mahfud Hamdi Vol 2 No 1*, 130-159
- Hersey , p. And Blanchard, KH 1997. *Management of organizational behavior utilizing human reseources*. New jersey: Prenti Hall.Inc
- Hersey, Paul. 1995. Manajemen Prilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga
- Komariah. A, triatna, C, 2008. *Visionari leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Martinis Yamin dan Maisah. 2009. Manajemen Pembelajaran Kelas. Jakarta: Gaung Persada
- Mulyasa E. 2002. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali pers.
- Rosyiada, Dede, 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media
- Sagala, S. 2007. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumawati. (2011). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Cakrawala kependidikan* Vol 9 No 2, 105-108
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sormin, Darlina. (2017). Manajemen kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan keislaman* Vol 2 No 1, 129-146
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wadjosumdjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yulk, G, 1994 *Kepemimpinan Dalam Organisasi .alih bahasa: Yusuf udaya*. Jakarta: prehallino

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA**

#### **A. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan di lakukan untuk melihat dari dekat hal-hal yang berkenaan dengan:

1. Lokasi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
2. Sarana dan prasarana SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
3. Kegiatan sehari-hari kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
4. Kegiatan sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
5. Kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

#### **B. Dokumentasi**

Dokumentasi di terima dari pihak sekolah adalah sebagai berikut:

1. Profile SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
2. Struktur organisasi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
3. Visi dan misi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
4. Kegiatan Guru SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
5. Kegiatan siswi\siswi SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang
6. Kegiatan peserta didik

#### **C. Wawancara**

Wawancara yang di laksanakan untuk mendapatkan informasi adalah terhadap:

1. Kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

2. Guru SD Negeri 2 percontohan Aceh Tamiang
3. Tata usaha SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang

#### **D. Pengkodeaan**

Kode yang di pergunakan dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut;

Kepala sekolah	: KASEK
Guru	: GU
Tata usaha	: TU
Observasi	: OBS
Wawancara	: WWNC
Komentar penelitian	: KP

#### **E. Instrumen wawancara untuk responden**

Instrumen disusun untuk mendapat informasi dari para infroman yang ditujukan:

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Tata usaha

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 2 PERCONTOHAN

**Fokus** : Analisis kepala sekolah yang efektif  
**Informan** : Surya Ismail  
**Hari/ Tanggal** : Jumat/ 20 April 2018  
**Ruang** : Kepala sekolah  
**Gambaran situasi dan peristiwa**

Yulidarna SP.d adalah kepala sekolah SD Negeri 2 Percontohan yang di jadikan sebagai informan dalam penelitian ini. peneliti bertemu dengan beliau pada tanggal 19 Sepetember 2018. Sebelum menagadakan pertemuan peneliti membuat janji dulu. Lalu bertemu di hari yang sudah di sepakati. Peneliti memperkenalkan diri dan berhasil melaksanakan wawancara sebagaimana berikut di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sebagai kepala sekolah bersama guru merencanakan program tahunan dan program semester setiap tahunnya?	Kami disini merembukkan bagi guru guru PNS dan bakti ya, bagaimana cara buat RPP dan prota prosem pak. Jadi semua guru sebelum masuk ke dalam kelas menggunakan RPP nya masing-masing
2	Apakah ibu mengembangkan kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP dengan melibatkan unsur-unsur penunjang	Karena sekarang kita menggunakan K 13 jadi dimana siswa lebih aktif dari pada siswa guru dalam arti lebih banyak menggunakan observasi dan kegiatan yang melibatkan siswa, nah untuk itu kami menyediakan program ekstrakurikuler yang membantu anak anak

		mengembangkan minat dan bakat
3.	Bagaimana Kepala sekolah melakukan pengawasan proses pembelajaran dengan objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan?	Sama dengan sekolah lain pak, yang membedakan saya langsung turun ke kelas pak, melihat guru-guru betul apa tidak menggunakan RPP dan kita evaluasi setiap bulannya pak.
4	Kapan Kepala sekolah melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru setiap tahun?	Kita mengadakan 2 kali dalam setahun di awal tahun dan akhir tahun pak. Nanti pengawas datang ke sekolah pak dan itu kita lakukan rutin pak
5	Program apa saja yang direncanakan dalam menerapkan sekolah SD Negeri 2 Percontohan?	Yang sudah berjalan pak namanya Green School, dan kita juga ada jum'at bersih, lingkungan sehat terus penghijauan. Dan UKS juga ada pak, pramuka . dan ini semua ada penanggung jawabnya pak. Nanti kita tim evaluasi ada pak menilai apa yang kurang .
6	Bagaimana Sistem pembelajaran apa yang diterapkan SD Negeri 2 Percontohan	Bagi guru kelas 1 sampai dengan kelas 3 lebih banyak menggunakan media pembelajaran pak. Dan bagi guru kadang merasa bosan di dalam kelas terus nah di bawaklah si anak ini belajar di bawah pohon.
7	Bagaimana proses manajemen yang ibu laksanakan di SD Negeri 2 Percontohan	Sejauh ini masih aman pak dalam arti manajemen sekolah ini kan sekolah yang mengelolah, jadi kita lebih faham dengan

		keadaan sekolah kita pak. Pelaksanaanya sesuai dengan tufoksi masing-masing.
8	Bagaimana respon guru tentang pelaksanaan manajemen sekolah yang ibu terapkan	Pada awalnya berat memang pak, dan kadang terjadi berselisih paham karena semua mengeluh capek, tapi sekarang guru di tuntutan malam lebih dari 24 jam disekolah mau gak mau harus kepala sekolahnya juga yang memikirkan jam untuk memenuhi jam gurukan pak.
9	Bagaimana cara ibu mengawasi kegiatan sekolah di SD Negeri 2 Percontohan	Di SD Negeri 2 Percontohan ada namanya seksi, dan setiap seksi ada tugas dan fungsinya masing-masing. Nanti itu ada pak soft copinya.
10	Kegiatan apa yang ibu laksanakan untuk memotivasi guru dalam meningkat kinerja guru	Banyak pak diantara saya memberikan insentif uang makan kepada yang guru bakti dan pegawai bakti, memberikan pelatihan dan seminar pendidikan, mengadakan perlombaan dan bagi guru yang selalu membawa media pembelajaran dan menggunakannya nanti guru kita kasih penghargaan untuk kelasnya.
11	Bagaimana Kepala sekolah telah merumuskan dan menetapkan, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	ya, semua yang berhubungan dengan kegiatan ini baik dari komite, guru, pegawai dan saya sendiri kepala sekolah bermusyawarah untuk menyusun RKJM

		dan RKT dengan setelah menetapkan tujuan sekolah kita pak. Dan di rapat ini juga anggaran dana yang akan kita gunakan dibahas juga pak.
12	<p>Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan kesiswaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</li> <li>2. layanan konseling</li> <li>3. Ekstrakurikuler</li> <li>4. Pembinaan prestasi</li> <li>5. Penelusuran alumni.</li> </ol>	<p>Penerimaan murid baru itu diadakan 1 kali dalam setahun dan itu selalu kita bentuk tim untuk penerimaan murid baru dengan kriteria yang sudah kita tentukan .kita juga nanti menawarkan bidang ekstrakurikuler apa yang akan di perdalam oleh siswa siswi yang lulus diterima. Banyak sudah alumni kita yang di terima di SMP Negeri pak bukan hanya itu alumni kita juga ada yang melanjutkan ke pesanter modren juga pak.</p>
13	<p>Apakah Kepala sekolah memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KTSP</li> <li>2. kalender pendidikan</li> <li>3. struktur organisasi</li> <li>4. Pembagian tugas guru</li> <li>5. Pembagian tugas tenaga kependidikan</li> <li>6. Peraturan akademik</li> <li>7. tata tertib</li> <li>8. Kode etik,</li> <li>9. biaya operasional.</li> </ol>	<p>Ya pak kita punya, seperti perangkat pembelajaran, silabus dan rpp itu kita kerjakan bersama sama. Dan fungsi dan tugas pokok itu kita pajang di depan ruangan saya. Peraturan juga kita ingatkan pada waktu upacara terus kita tempelin di ruang kelas masing-masing</p>
14	<p>Bagaimana Sekolah/madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian penugasan dengan latar belakang pendidikan</li> </ol>	<p>Waktu kita merekrut guru bakti pak kita ,melihat dulu lulusannya apa, terus motivasinya apa, terus tujuannya apa, usianya juga perlu</p>

	<p>2. Keseimbangan beban kerja  3. Keaktifan Pencapaian prestasi  4. Keikutsertaan dalam berbagai lomba.</p>	<p>pak. Dan kalau guru PNS kita mengadakan supervisi 2 kali dalam setahun pak. Guru PNS kan pak harus 24 jam mengajar di sekolah makanaya kita adakan kelas tambahan juga agar jam nya cukup pak. Prestasi yang kita terima juga sudah banyak.</p>
15	<p>Apakah program keunggulan di SD Negeri 2 percontohan?</p>	<p>Kami disini banyak keunggulan dan baru baru ini kami dapat menerapkan sekolah hijau atau green school. Dan ini membutuhkan waktu yang lama pak, mulai dari saya disini hampir 4 tahun pak perencanaannya. Penanaman obat herbal pak, melatih anak-anak dengan program UKS. Kita juga memilih guru yang bertanggung jawab dengan bidang yang kita perdalam contohnya UKS, pramuka, penghijauan, bahasa, adzan.</p>
16	<p>Bagaimana cara ibu menyatukan suara dalam bekerja sama</p>	<p>Biasanya kami bersama sama membuat potingan suara dan memilih suara yang terbanyak dan itulah yang kita jalankan pak. Tapi sebelumnya di buat di pelajari dulu rugi dan untung seperti apa</p>
17	<p>Inovasi Apakah yang akan ibu terapkan di SD Negeri 2 Percontohan?</p>	<p>Saya sedang berusaha mewujudkan sekolah berbasis ict jadi orng tua bisa memantau anaknya dengan kecanggihan alat elektronik zaman sekarang pak.</p>

### Lampiran 3

**Fokus** : Analisis kepala sekolah yang efektif dan manajemen sekolah  
**Informan** : Surya Ismail  
**Hari/ Tanggal** : Selasa/ 8 Mei 2018  
**Ruang** : Ruang guru

#### Gambaran situasi dan peristiwa

Di berikan oleh tata usaha dan dokumentasi data jumlah guru pada saat ini di SD Negeri 2 Percontohan adalah 15 orang yang terdiri dari 13 PNS dan 2 Bakti. Pendidikan terakhir guru di SD Negeri 2 Percontohan minimal S1. Jadi semua guru diwajibkan minimal S1 oleh kepala sekolah. Untuk wawancara peneliti mewawancarai Guru PNS adalah sebagai informan. Peneliti menjumpai guru tersebut di ruang guru, di ruang guru Peneliti memperkenalkan diri dan berhasil melaksanakan wawancara sebagaimana berikut di bawah ini:

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kepala sekolah selama ini melibatkan bapak/ibu dalam melaksanakan manajemen sekolah?	Semua guru dilibatkan, di panggil dalam satu rapat pak, kaya kenaikan kelas, rapat semesteran dan rapat buat acara 17 an banyak lah pak. Pembentukan seksi juga pak
2	Apakah bapak/ibu guru bersama kepala sekolah mengembangkan kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP dengan melibatkan unsur-unsur penunjang	Ya, pak kami cuma 15 orang guru pak, jadi kalau semuanya gak kompak bagaimana sekolah ini akan maju pak.
3	Apakah /ibu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diawasi oleh Kepala sekolah dengan objektif dan	Kalau di awasi gak lah pak, tapai kalau di evaluasi dengan

	transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.	supervisi tadi ya pak, dan kita juga tiap bulan ada penilaian daftar nilai.
4	Apakah Bapak/ibu guru di supervisi oleh Kepala sekolah dalam proses pembelajaran terhadap seluruh guru setiap tahun.	Ya pak. Seperti yang sudah saya jelaskan, kami semua disupervisi oleh kepala sekolah.
5	Bapak/ibu guru adakah perangkat yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam supervisi proses pembelajaran yang meliputi: 1. Merencanakan program supervisi 2. Melaksanakan supervisi 3. Mengevaluasi hasil supervisi, 4. Menindaklanjuti hasil supervisi	Adalah pak kan tiap tahun diadakan nanti kalau gurunya kurang dalam mengajar di ajarilah sama pengawas. Terus RPP kita juga di periksa. Nanti pak kita juga disuruh micro teaching pak di dalam kelas.
6	Bapak/ibu guru sekolah dilibatkan dalam merumuskan dan menetapkan, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	Kalau mengenai itu pak, kami diikutsertakan didalamnya dan ditetapkan sekolah tinggal kita yang menjalankan dan menambahi kalau ada yang kurang atau tidak sesuai dengan kondisi di lapangan atau dikelas
7	Bagaimana Bapak/ibu guru Sekolah melaksanakan kegiatan kesiswaan yang meliputi: 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2. layanan konseling 3. Ekstrakurikuler 4. Pembinaan prestasi 5. Penelusuran alumni.	Kalau kegiatan yang bapak sebutkan tadi itu kita susun pak, jadi contohnya untuk penerimaan murid baru nah itu sudah ada panitianya pak, seksi kesiswaan jadi seksi ini yang akan menangani masalah siswa pak, terus kalau pembinaan prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler pak kita bina anak-anaknya, nah

		kalau untuk alumni belum ada pak.
9	<p>Bagaimana Bapak/ibu guru melaksanakan tugas sesuai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian penugasan dengan latar belakang pendidikan</li> <li>2. Keseimbangan beban kerja</li> <li>3. Keaktifan</li> <li>4. Pencapaian prestasi</li> <li>5. Keikutsertaan dalam berbagai lomba.</li> </ol>	Ya pak, semua guru di libatkan pak. Kalau tugas kan sudah ada masing-masing SK tugasnya
10	Apakah sarana prasarana di sekolah SD Negeri 2 percontohan ini mendukung dalam kegiatan belajar mengajar?	Ya sejauh ini pak, kaya lab, perpustakaan dan pondok baca, Uks juga pak kalau anak anak sedang sakit
11	Apakah ibu dalam memanfaatkan media untuk membantu dalam peningkatan mutu?	Ya pak, kami menggunakan media pembelajaran untuk mencapai visi misi sekolah pak
12	Bagaimana strategi ibu dalam meningkatkan pemahaman siswa?	Kalau pribadi saya menggunakan media juga, itu sudah berulang diucapkan dan dingatkan oleh kepala sekolah pak, terus banyak game karena saya mengajar di kelas 3. Tingkat pemahan siswa masih rendah pak. Jadi kita harus kasih contoh yang jelas dan kongkrit
13	Bagaimana sikap kepala sekolah kepada guru yang melanggar peraturan?	Kalau kami disini pak ada finger print jadi kalau guru yang gak datang atau melanggar disiplin ditanya dulu alasan dan penyebabnya dan akan dimaklumi pak. Tetapi itu tak boleh berulang.
14	Apakah kepala sekolah mampu dalam menerapkan manajemen sekolah yang sudah berlangsung ini.	Ya insya Allah sejauh ini pak kami masih terus berusaha meningkatkan manajemen sekolah ini,

		karena saya melihat perkembangan yang signifikan untuk jumlah murid dan prestasi sekolah setiap tahunnya pak.
15	Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap masyarakat sekolah dan masyarakat luar	Setiap menerima hasil raport kami mengundang orang tua murid untuk mengkomunikasikan anaknya sejauh mana sudah perkembangannya. Dan kita kasih tahu juga kendala yang dihadapi oleh anaknya. Dan kadang memang orang tua tidak mudah untuk menerima pengakuan dan penjelasan dari kita melihat anaknya baik-baik saja di rumah. Namun kita memberikan pengertian yang baik, dan orang tua mau menerimanya.

#### Lampiran 4

**Fokus** : Analisis kepala sekolah yang efektif dan manajemen sekolah  
**Informan** : Surya Ismail  
**Hari/ Tanggal** : Jumat/ 27 Juli 2018  
**Ruang** : Ruang tata usaha

#### Gambaran situasi dan peristiwa

Penanggungjawab urusan tata usaha bertanggungjawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dengan melayani seluruh guru dan pegawai dalam penyusunan program, pengolahan keuangan, pembagaian tugas, administrasi ketenagaan, pembinaan dan pengembangan karir, pelaksana 5 K dan penyusun laporan. Peneliti menjumpai kepala tata usaha dan pegawai dengan janji untuk mewawancarai beliau. Peneliti masuk ke dalam ruangan tata usaha terlihat barisan kursi dan meja yang didepannya komputer dan terdapat beberapa siswa yang sedang mengurus izajah. Mereka melayani dengan baik dan menanyakan kepada si peserta didik kemana dia akan melanjutkan sekolahnya. Akhirnya peneliti berjumpa dengan kepala tata usaha. Dan berhasil mewawancarai beliau dengan hasil sebagai berikut

#### PEDOMAN WAWANCARA TATA USAHA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu bekerja di SD Negeri 2 percontohan ?	Hampir 10 tahun pak saya bekerja disini
2	Kalau bapak/ibu tidak keberatan apa pendidikan ibu yang terakhir ?	Saya pendidikannya sarjana pendidikan pak
3	Apa saja yang menjadi tugas dan fungsi ibu?	Kami di bagian adminstrasi pak, pegawai ini tugasnya mengirim surat, buat

		surat, keluarkan nomor surat pak. Terus membuat rapat kepala sekolah pak. Sesuai yang menyangkut dengan siswa dan guru pak
4	Menurut ibu bagaimanakah kepala sekolah yang saat ini memimpin gambaran secara umum pak ?	Bagus pak, ibu itu loyalitasnya tinggi sebelum ngambil keputusan kami di tanya terlebih dahulu pak.
5	Bagaimana kepala sekolah dan seluruh masyarakat sekolah dalam mencapai tujuan sekolah?	Kalau sepengetahuan saya pak, guru diajak melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, kalau ada fungsinya sebagai seksi maka si guru harus lebih loyal kepada sekolah pak. Karena waktu nya akan tersita banyak. Terus terhadap orang tua kita mengadakan pembicaraan individu kalau ada yang tidak bisa di atur kita cari jalan penyelesaiannya pak
6	Sebagai seorang pegawai, bagaimanakah bapak menyikapi peraturan jika pegawai tata melanggr peraturan?	Jujurnya ya, pak di kasih peringatan, terugaran dan di panggil keruangan kepala pak.
7	Apakah kepala sekolah memiliki program dalam meningkatkan karier ibu sebagai tata usaha?	Kalau yang khusus pak gak ada, tetapi biasanya kalau ada seminarnah guru-guru itu lah di fungsikan pak.
8	Menurut ibu apakah kepala sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia di sekolah ini berjalan dengan baik?	Selama ini ya pak saya lihat semua kegiatan itu berjalan baik pak. Makanya sekolah kita di contoh oleh sekolah lainnya pak.
9	Bagaimanakah kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang nyaman untuk	Pertama ibu buat pohon, penghijauan dimana-

	masyarakat sekolah?	mana pak, banyaknya tumbungan obat yang dapat dipergunakan anak-anak, dan memberdayakan ruang perpustakaan sebagai ruangan literasi pak.
--	---------------------	--

**Dokumentasi****Form CL/DOK/01****PROFIL****SD NEGERI 2 PERCONTOHAN**

1. Nama Sekolah : SD Negeri2  
Percontohan
2. NPSN : 10107122
3. Nomor Statistik Sekolah : 10.1.06.14.03.056
4. Provinsi : Aceh
5. Otonomi : Daerah
6. Kecamatan : Karang Baru
7. Desa/Kelurahan : Kebun Tanah Terban
8. Jalan : PT. PPP. Kebun  
Tanah Terban
9. Kode Pos : 24476
10. Status Sekolah : Negeri
11. Kelompok Sekolah : SD Imbas
12. Akreditasi : A
13. Tahun Berdiri Sekolah : 2004
14. Tahun Re – Grouping : -
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Sore
16. Jarak Sekolah dengan Kantor UPTD Pendidikan : ±500 Meter.
17. Terletak pada lintasan : Kecamatan
18. Orang Penyelenggara : Pemerintah

## **A. PRASARANA SEKOLAH**

### **1. LAHAN**

- a. Luas Tanah : 3,484 m<sup>2</sup>
- b. Luas Bangunan : 865,5 m<sup>2</sup>
- c. Bangunan Sekolah : Milik Negara

### **2. BANGUNAN**

- a. Luas Ruang Kepala Sekolah : 13,6 m<sup>2</sup>
- b. Ruang Kelas : 392 m<sup>2</sup>
- c. Luas Ruang Guru : 93,5m<sup>2</sup>
- d. Luas Ruang Perpustakaan : 56 m<sup>2</sup>
- e. Luas Ruang UKS : 36 m<sup>2</sup>
- f. Luas Ruang Ibadah / Mushollah : 100m<sup>2</sup>
- g. Luas Rumah Dinas Pesuruh : 36 m<sup>2</sup>
- h. Luas Ruang Lab. Komputer : 42 m<sup>2</sup>
- i. Luas Ruang WC Kepala Sekolah : 2,4m<sup>2</sup>
- j. Luas Ruang Serba Guna / Aula : 63 m<sup>2</sup>
- k. Luas Kantin : 15 m<sup>2</sup>
- l. Luas Ruang WC Murid : 16 m<sup>2</sup>
- m. Daya Instalasi Listrik : PLN 1300 Kwh
- n. Sumber air : PDAM

## **B. SARANA SEKOLAH**

### **i. PERPUSTAKAAN**

- a. Jumlah buku yang dimiliki : 2.405 buah
- b. Jumlah rak buku : 4 unit
- c. Jumlah lemari : 5 unit
- d. Jumlah meja guru : 1 unit
- e. Jumlah kursi guru : 1 unit
- f. Jumlah Karpet : 1 gulung

### **j. REFERENSI PERPUSTAKAAN**

- a. Jumlah buku pelajaranKTSP : 1.934 buah

- b. Jumlah buku siswa K13 : 2.959 buah
- c. Jumlah buku pegangan guru KTSP : 166 buah
- d. Jumlah buku guru K13 : 177 buah
- e. Jumlah buku pengayaan : 4.000 buah
- f. Jumlah buku referensi : 203 buah
- g. Jumlah Atlas : 37 buah
- h. Jumlah buku panduan guru : 100 buah
- i. Jumlah CD film Pembelajaran : 60 keping
- j. Jumlah majalah/surat kabar : 30 eks

#### **k. MEDIA dan ALAT PERAGA**

- a. Jumlah KIT IPA : 12 set
- b. Jumlah KIT Kesenian : 3 set
- c. Jumlah KIT Matematika : 3 buah
- d. Jumlah KIT IPS : 7 buah
- e. Jumlah Alat Peraga Olahraga : 200 buah
- f. Jumlah Alat Peraga B. Indonesia : 5 buah
- g. Jumlah Alat Peraga PKn : 10 buah

#### **l. PERALATAN MULTIMEDIA**

- a. Jumlah Komputer : 22 unit
- b. Jumlah Printer : 4 unit
- c. Jumlah LCD/Proyektor : 2 unit
- d. Jumlah TV : 2 unit
- e. Jumlah DVD : 1 Unit
- f. Jumlah Tape Recorder : 1 Unit



- a. Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK*
- b. Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun*
- c. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik*
- d. Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik*
- e. Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun ( 5 S ) di Lingkungan sekolah*
- f. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian Sekolah (MBS)*
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang Bersih, Rindang, Indah, dan Nyaman serta Sehat, Harmoni, Aman dan Tertib ( BERIMAN dan SEHATI )*

## DOKUMENTASI KEGIATAN SISWA

Form CL/DOK/5



Hasil keterampilan siswa kelas IV pemanfaatan botol minuman bekas dibuat menjadi hiasan sudut ruangan kelas



Hasil keterampilan siswa kelas VI pemanfaatan kotak kardus minuman, tali rafia, kain perca yang menghasilkan sandal



Kegiatan belajar di halaman sekolah kelas III mata pelajaran matematika pecahan yang di bimbing oleh guru kelas.





Kegiatan wawancara peneliti bersama Kepala Sekolah SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang di ruang kepala sekolah.



Kegiatan wawancara peneliti bersama Guru dan pegawai tata usaha SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang di ruang dewan guru.



Kegiatan gotong royong peneliti bersama siswa kelas IV SD Negeri 2 Percontohan Aceh Tamiang bersama guru bidang studi olah raga di halaman sekolah





## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Diknas.
- Efendi, Amin. (2016). Peningkatan Kinerja Guru Sekolah dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah. *Elementery Vol 2 edisi 3*, 19-27
- Engkoswara dan Aan Komariah, 2010, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Omar. 2007. Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Hasmayati, Yanti. (2011). Pengaruh Efektifitas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru. *Manajeral Vo 9 No 18*, 78-86
- Hamdi, M. Mahfud. (2011). Implementasi program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *Mahfud Hamdi Vol 2 No 1*, 130-159
- Hersey , p. And Blanchard, KH 1997. *Management of organizational behavior utilizing human reseources*. New jersey: Prenti Hall.Inc
- Hersey, Paul. 1995. *Manajemen Prilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Komariah. A, triatna, C, 2008. *Visionari leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Martinis Yamin dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Mulyasa E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Rusman. 2008. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali pers.
- Rosyiada, Dede, 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media
- Sagala, S. 2007. *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumawati. (2011). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Cakrawala kependidikan* Vol 9 No 2, 105-108
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sormin, Darlina. (2017). Manajemen kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan keislaman* Vol 2 No 1, 129-146
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wadjosumdjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yulk, G, 1994 *Kepemimpinan Dalam Organisasi .alih bahasa: Yusuf udaya*. Jakarta: prehallino



## RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Surya Ismail  
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 02 Juni 1971  
Pekerjaan : Kepala Sekolah (PNS)  
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a  
Alamat : Desa Kota Lintang Kecamatan Kualasimpang

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SDN Langsa : Berijazah Th. 1985
2. Tamat SMPN 2 Langsa : Berijazah Th. 1988
3. Tamat SPGN Langsa : Berijazah Th. 1991
4. Tamat D.II PGSD B.Aceh : Berijazah Th. 1998
5. Tamat S1 UNSAM Langsa : Berijazah Th. 2011
6. Masuk Pasca Sarjana UMSU Tahun Akademik 2016/2017

### III. RIWAYAT PEKERJAAN

No	SURAT KEPUTUSA		PEKERJAAN/ JABATAN	TMT	GOL	KET
	Nomor	Tanggal				
1	PEG.813.5/14/ 1999	30-08-1999	Guru SDN Pengidam	01-03-1999	II/b	
2	BKPP.824/21/ 2014	17-07-2014	Kepala Sekolah SDN Alue Lhok	17-07-2014	III/d	
3	BKPSDM.824/52/ 2017	21-04-2017	Kepala Sekolah SDN Pantai Tinjau	21-04-2017	IV/a	
4	BKPSDM.824/06/ 2019	03-01-2019	Kepala Sekolah SDN Alur Tani	03-01-2019	IV/a	

### IV. DAFTAR KELUARGA

#### 1. ISTRI

NO	NAMA	TANGGAL		PEKERJAAN	KET
		Lahir	Nikah		
1	Mahmudah	16-08-1973	09-03-2000	Guru SMP(PNS)	

#### 2. ANAK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	STATUS	KET
1	Siti Hilwa Salsabila	Perempuan	01-05-2001	Anak Kandung	
2	Ghaida Amaliya	Perempuan	23-07-2004	Anak Kandung	
3	M. Khalish Aulia	Laki-laki	14-11-2006	Anak Kandung	
4	Rifdah	Perempuan	24-04-2018	Anak Kandung	